

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL I)

JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS HALUOLEO



LOKASI DESA : LAKARA

**KECAMATAN : PALANGGA
SELATAN**

**KABUPATEN : KONAWE
SELATAN**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS HALU OLEO

KENDARI

2015

LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I

JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS HALUOLEO

DESA : LAKARA

KECAMATAN : PALANGGA SELATAN

KABUPATEN : KONAWE SELATAN

Mengetahui :

Kepala Desa

Koordinator Desa

AMRIN

RIYAN SETIAWAN PANGGAJA

NIM: J1A1 13 079

Menyetujui :

Pembimbing lapangan I,

Yasnani S.Si.,M.Kes

NIP. 19780207 2014042 001

DAFTAR NAMA PESERTA PBL 1 KELOMPOK 10
DESA LAKARA,KECAMATAN PALANGGA SELATAN
KABUPATEN KONAWE SELATAN

Nama	NIM	Tanda Tangan
SANDY TYAS	J1A2 13 019	1.
JULIANA	J1A1 13 036	2
MUSPIDAH SUSANTI	J1A1 13 054	3
NUR FITRINA	J1A1 13 059	4
NURUL ESTIN ASLISA	J1A1 13 064	5
NURWANA	J1A1 13 065	6
RIYAN SETIAWAN PANGGAJA	J1A1 13 079	7
ROHANI	J1A1 13 080	8
SAMSINAR	J1A1 13 084	9
SARTIKA PUTRI	J1A1 13 085	10
MUH. ABIRIZAL BASRI	J1A1 13 215	11

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puja-puji bagi ALLAH SWT, Dzat Maha Mulia lagi Maha Agung, ALLAH yang senantiasa melimpahkan kasih dan cinta_Nya kepada kami, Ia jualah yang memberi perlindungan dan pertolongan terhadap segala urusan kami termasuk dalam penyelesaian **Laporan Pengalaman Belajar Lapangan**, dan shalawat serta salam kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, para sahabat, dan kepada kita semua.

Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) salah satu proses laporan tentang hasil pendataan keadaan kesehatan masyarakat di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan , dari 100 rumah tangga yang dilakukan oleh mahasiswa anggota kelompok X (sepuluh). Adapun kegiatan PBL I ini kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Desember sampai dengan 28 Desember 2014.

Laporan ini disusun berdasarkan kondisi riil di lapangan dan sesuai dengan kegiatan yang kami lakukan selama melaksanakan PBL I di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan. Namun penyusun menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa maupun dari segi materi. Oleh

karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan penyusunan laporan selanjutnya.

Kami selaku peserta Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) anggota kelompok X (sepuluh), taklupa mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Yusuf Sabilu M.si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat , Ibu Nani Yuniar S.sos, M.kes selaku Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bapak Drs. La Dupai M.Kes selaku Wakil Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Bapak Drs. H. Ruslan Majid M.Kes selaku Wakil Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat serta seluruh staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
2. Bapak La Ode Ali Imran Ahmad S.KM.,M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Msyarakat.
3. Ibu Yasnani S.Si.,M.Kes selaku pembimbing lapangan kelompok 10 (sepuluh) Desa Lakara, Kecamatan Palangga Selatan,Kabupaten Konawe Selatan yang telah memberikan banyak pengetahuan serta mamberikan motivasi kepada kami.
4. Bapak Amrin Selaku Kepala Desa Lakara, Kecamatan, Palangga Selatan , Kabupaten Konawe Selatan.
5. Tokoh-Tokoh masyarakat kelembagan Desa dan tokoh-tokoh agama Beserta Seluruh Masyarakat Desa lakara, Kecamatan

Palangga Selatan, Kabupten Konawe Selatan atas kerja samanya sehingga pelaksanaan kegiatan PBL I dapat berjalan dengan lancar.

6. Seluruh teman-teman Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu sehingga laporan ini bisa terselesaikan.

Akhir kata, No Body's perfect hanya Allah SWT pemilik kesempurnaan yang hakiki, Kami mengucapkan segenap terimah kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami baik dalam pelaksanaan teknis PBL maupun dalam penyusunan laporan ini. Dan semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua dan menambah khasanah referensi bacaan bagi kegiatan PBL selanjutnya.... Amiiinnn

Wassalamu'alaikumwr.wb.

Desa Lakara 25 Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Nama-nama Kelompok I.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Istilah.....	xxvi
Daftar Gambar.....	xxvii
Daftar Lampiran	xxviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan PBL	7

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografi dan Demografi.....	11
B. Status Kesehatan Masyarakat.....	18
C. Faktor Sosial dan Budaya.....	29

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pendataan	33
B. Pembahasan.....	133
a. Identitas Responden.....	133
b. Akses pelayanan Kesehatan	134
c. PHBS rumah tangga	135
d. KIA/KB dan Imunisasi	135
e. gizi kesehatan masyarakat	136
f. ketersediaan Sumber Air Minum	137

g. Ketersediaan Jamban	137
h. Ketersediaan SPAL	137
i. Ketersediaan TPS.....	137

BAB IV IDENTIFIKASI DAN PRIORITAS MASALAH

A. Identifikasi Dan Prioritas Masalah	138
a. Analisis Masalah	138
b. Prioritas Masalah.....	138
c. Alternatif Penyelesaian Masalah	141
d. Prioritas Alternatif Penyelesaian Masalah	141
B. Faktor Pendukung dan Penghambat selama di Lapangan	143
C. Pengetahuan Khusus	144
D. PHBS Tataan Rumah Tangga	145
E. Rencana Plan OF Action (POA).....	146

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	139
B. Saran	142

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Luas Wilayah Desa Lakara, Kecamatan Palangga Selatan Menurut Penggunaan Lahan	12
Tabel 2	Luas, Sarana, Aparat Pemerintahan dan Pembagian Wilayah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	16
Tabel 3	Jumlah Penduduk Desa Lakara, Kecamatan Palangga Selatan Berdasarkan Jenis Kelamin	17
Tabel 4	Jumlah Penduduk Desa Lakara, Kecamatan Palangga Selatan Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	17
Tabel 5	Jenis Fasilitas kesehatan yang terdapat di Puskesmas Palangga Selatan	26
Tabel 6	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Palangga Selatan	28
	10 Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Palangga Selatan	28

	Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan	
Tabel 7	Tahun 2014	29
Tabel 8	Distribusi Responden Menurut Umur di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	38
	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan	
Tabel 9	Tahun 2014	39
Tabel 10	Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	40
	Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan	
Tabel 11	Tahun 2014	41
	Distribusi Responden Menurut status pernah sekolah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	

Tabel 12	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	42
----------	--	----

Tabel 13	Distribusi Responden Menurut status masih sekolah Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	43
----------	---	----

Tabel 14	Distribusi Responden Menurut Status Baca di Kecamatan Palangga Selatan Desa Lakara Tahun 2014	44
----------	---	----

Tabel 15	Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	44
----------	--	----

Tabel 16	Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar di Dalam Rumah Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	45
----------	---	----

	Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan Per	
--	--	--

Bulan Di Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

Tabel 17	Distribusi Responden Menurut Jumlah Anggota Keluarga Yang Sakit Dalam Sebulan Terakhir Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	46
Tabel 18	Distribusi Responden Menurut Tindakan Awal Ketika Anggota Keluarga Sakit Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	47
Tabel 19	Distribusi Responden Menurut Pernah Ke Fasilitas Kesehatan Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	48
Tabel 20	Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan Terakhir Ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	48
Tabel 21	Distribusi Responden Menurut Maksud Kunjungan ke Fasilitas Pelayanan kesehatan Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	49
	Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	

Tabel 22	Distribusi Responden Menurut Jarak Rumah dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	50
Tabel 23	Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	51
Tabel 24	Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	52
Tabel 25	Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Memuaskan Di Fasilitas Kesehatan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	53
Tabel 26	Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	54
	Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
	Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	

Tabel 27	Distribusi Bayi Responden Yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	55
Tabel 28	Distribusi Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	56
Tabel 29	Distribusi Responden Menurut Penimbangan Balita Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	57
Tabel 30	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air Bersih Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	58
Tabel 31	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jamban Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	59
	Distribusi Responden Menurut Memberantas Jentik di Rumah Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Sayur Dan Buah Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	

Tabel 32	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Melakukan Aktifitas Fisik Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	60
Tabel 33	Distribusi Responden Menurut Keluarga yang Tidak Merokok Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	61
Tabel 34	Distribusi Responden Menurut Kategori PHBS Tatanan Rumah Tangga di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	62
Tabel 35	Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Petugas Kesehatan Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	63
Tabel 36	Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan Pemeriksa Kehamilan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	63
Tabel 37	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama (Bulan ke-1 Sampai Bulan ke-3 Kehamilan) di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	64
	Distribusi Responden Menurut Frekuensi	

	Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Ke dua di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	64
Tabel 38	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Ke Tiga di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 39	Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksa Ke Dukun Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	65
Tabel 40	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke dukun di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	65
Tabel 41	Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	66
Tabel 42	Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	67
	Distribusi Responden Menurut Cara Melahirkan (Normal,Alat Bantu atau Operasi) Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	

	Distribusi responden menurut permasalahan Ibu selama persalinan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	67
Tabel 43		
	Distribusi Responden Menurut Riwayat ibu Pernah Menyusui Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	68
Tabel 44		
	Distribusi Responden Menurut Ibu Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 45		
	Distribusi Responden Menurut Riwayat Memberi ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh Kepada Bayi Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	69
Tabel 46		
	Distribusi Responden Menurut Pemberian Makan, Minum Atau Cairan Lain Selain ASI Selama 3 Hari Pertama Pada Bayi di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	70
Tabel 47		
	Distribusi responden menurut jenis makanan, minuman, yang diberikan kepada bayi selama 3 hari pertama di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	71
	Distribusi Responden Menurut Bayi Masih Menyusui ASI di	

	Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
	Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Berhenti Disusui di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 48	Distribusi Responden Menurut pemberian susu formula secara teratur kepada bayi di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	72
Tabel 49	Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Ketika Diberi Susu Formula di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	73
Tabel 50	Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	74
Tabel 51	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	75

	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS) di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	76
Tabel 52	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan tentang Garam Beryodium Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
	Distribusi Responden Menurut Status Penggunaan Garam Beryodium Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	77
Tabel 53		
	Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang digunakan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	78
Tabel 54		
	Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli/Memperoleh Garam Beryodium di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	79
Tabel 55	Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodium di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
	Distribusi responden menurut pengetahuan tentang akibat kekurangan yodium di Desa Lakara Kecamatan	80

Tabel 56 Palangga Selatan Tahun 2014

Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	81
--	----

Tabel 57

Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	82
--	----

Tabel 58	Distribusi Responden Menurut Umur Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014
	Distribusi Responden Menurut Penyebab Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

83

Tabel 59	Distribusi Responden Menurut Sumber Air Utama Rumah Tangga di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014
----------	---

Distribusi Responden Menurut Apakah Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	84
--	----

Tabel 60

Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014
--

	Distribusi Responden Menurut Apakah Memiliki Jamban di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	85
Tabel 61	Distribusi Responden Menurut Jenis Jambandi Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
	Distribusi Responden Menurut Memiliki Tempat Sampah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	86
Tabel 62	Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 201	
	Distribusi Responden Menurut Bagaimana Mengelola Sampah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	86
Tabel 63		
	Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	87
Tabel 64		
	Distribusi Responden Menurut kepemilikan SPAL di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	88
Tabel 65	Distribusi Responden Menurut Luas Bangunan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	

	Distribusi Responden Menurut Lantai di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	89
Tabel 66	Distribusi Responden Menurut Dinding di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
	Distribusi Responden Menurut Langit-langit di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	90
Tabel 67		
	Distribusi Responden Menurut Atap di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
	Distribusi Responden Menurut Pencahayaan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	91
Tabel 68		
	Distribusi Responden Menurut Temperatur di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	92
Tabel 69		
	Distribusi Responden Menurut Suhu di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	92
Tabel 70		
	Distribusi Responden Menurut Ventilasi di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	

Tabel 71	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	93
Tabel 72	Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang Disekitar Rumah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	94
Tabel 73	Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	95
Tabel 74	Distribusi Responden Menurut cincin/bibir sumur di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	96
Tabel 75	Distribusi Responden Tinggi Cincin Sumur di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	96
	Distribusi Responden Kondisi Bibir Sumur di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
	Distribusi Responden Menurut memiliki lantai sumur	

Tabel 76	di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	97
	Distribusi Responden Menurut panjang lantai sumu di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 77	Distribusi Responden Menurut kondisi lantai sumur di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	98
Tabel 78	Distribusi Responden Menurut jarak dengan sumber Pencemar di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	98
Tabel 79	Distribusi Responden Menurut status sarana air bersih di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	99
	Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 80	Distribusi Responden Menurut Leher Angsa di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	100
	Distribusi Responden Menurut Septi Tank di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
	Distribusi Responden Menurut Cemplung di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	

Tabel 81	Distribusi Responden Menurut Sumber Air Bersih di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	100
Tabel 82	Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	101
Tabel 83	Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	102
Tabel 84	Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	103
Tabel 85	Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	103
Tabel 86	Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Air di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	104
	Distribusi Responden Menurut Status Saluran	

	Pembuang Air Kotor di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 87	Distribusi Responden Menurut Langit-langit di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	105
	Distribusi Responden Menurut Bahan/Konstruksi Tempat Sampah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 88	Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	105
	Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 89		106
	Distribusi Responden Menurut air jernih/tidak keruh di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 90		106
	Distribusi Responden Menurut air bersih/tidak kotor di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
Tabel 91		107
	Distribusi Responden Menurut air tidak berbau di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	
	Distribusi Responden Menurut Langit-langit di Desa	

Tabel 92	Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 Distribusi Responden Menurut Air Tidak Asin di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	108
Tabel 93	Distribusi Responden Menurut Tidak licin di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	108
Tabel 94	Distribusi Responden Menurut air tidak mengandung Kuman di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	109
Tabel 95	Distribusi Responden Menurut Status kualitas air di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	109
Tabel 96	Penentuan Prioritas Masalah Menggunakan metode USG Kesehatan Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	110
Tabel 97	Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan menggunakan metode CARL Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	110
Tabel 98	Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan (Plan Of Action / POA) Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014	111

Action / POA) Desa Lakara Kecamatan Palangga
Selatan Tahun 2014

Tabel 99 112

Tabel 100 112

Tabel 101 113

Tabel 102 113

Tabel 103 114

Tabel 104	115
-----------	-----

Tabel 105	115
-----------	-----

Tabel 106	116
-----------	-----

Tabel 107	117
-----------	-----

Tabel 108	117
-----------	-----

Tabel 109	118
-----------	-----

Tabel 110	119
-----------	-----

Tabel 111	119
-----------	-----

Tabel 112	120
-----------	-----

Tabel 113	120
-----------	-----

Tabel 114	121
-----------	-----

Tabel 115	121
-----------	-----

Tabel 116	122
-----------	-----

Tabel 117	123
-----------	-----

Tabel 118	123
-----------	-----

Tabel 119	124
-----------	-----

Tabel 120	124
-----------	-----

Tabel 121	125
-----------	-----

Tabel 122	126
-----------	-----

Tabel 123	126
-----------	-----

Tabel 124	127
-----------	-----

Tabel 125	128
-----------	-----

Tabel 126	128
-----------	-----

Tabel 127	129
-----------	-----

Tabel 128	130
-----------	-----

Tabel 129	130
-----------	-----

Tabel 130	131
-----------	-----

Tabel 131	131
-----------	-----

Tabel 132	132
-----------	-----

Tabel 133	132
-----------	-----

Tabel 134	140
-----------	-----

Tabel 135	142
-----------	-----

Tabel 136	146
-----------	-----

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Sebelum Berangkat PBL 1 di Desa Lakara
- Gambar 2. Proses Pembukaan Dan Penerimaan Peserta Pbl 1 Oleh Bapak Camat Palangga Selatan Dan Perwakilan Dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
- Gambar 3. Kondisi Balai Desa Dan Mesjid Desa Lakara
- Gambar 4. Kondisi Sekolah Dasar Dan Pasar Desa Lakara
- Gambar 5. Pembuatan Jadwal Piket, Absen, Buku Keluar, Buku Tamu, Struktur Organisasi Dan Ghan Chart
- Gambar 6. Proses Sosialisasi Tahap Awal Untuk Perkenalan Terhadap Aparatur Desa Dan Tokoh-Tokoh Mayarakat di Desa Lakara
- Gambar 7. Pendataan Beberapa Rumah Warga Desa Lakara
- Gambar 8. Pengukuran Tinggi Badan Dan Berat Badan
- Gambar 9. Keadaan SPAL di Desa Lakara
- Gambar 10. Keadaan Pembuangan Sampah Warga Desa Lakara
- Gambar 11. Kondisi Jamban Di Desa Lakara
- Gambar 12. Kunjugan Dari Kelompok Lain
- Gambar 13. Kunjungan Dari Dosen Pembimbing
- Gambar 14. Kegiatan English Study Camp
- Gambar 15. Proses Brainstorming

Gambar 16. Perpisahan kegiatan PBL 1 Bersama Ibu Desa Lakara

DAFTAR ISTILAH/ SINGKATAN

No.	Singkatan	Kepanjangan/Arti
1.	PBL	Pengalaman Belajar Lapangan
2.	TPSS	Tempat Pembuangan Sampah Sementara
3.	SPAL	Saluran Pembuangan Air Limbah
4.	PHBS	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
5.	POA	<i>Planning Of Action</i>
6.	PUGS	Pedoman Umum Gizi Seimbang
7.	CARL	<i>Capability</i> atau Kemampuan, <i>Accessibility</i> atau Kemudahan, <i>Readness</i> atau Kesiapan dan <i>Leverage</i> atau Daya Ungkit.
8.	USG	<i>Urgency, Seriousness, Growth</i>
9.	KMS	Kartu Menuju Sehat
10.	KIA	Kesehatan Ibu dan Anak
11.	RT	Rumah Tangga
12.	LPM	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
13.	PKK	Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
14.	TB	Tinggi Badan
15.	BB	Beraat Badan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

“Health is not everything, but without health everything is nothing”,

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dan modal dasar manusia agar dapat menjalani hidup yang wajar dengan berkarya dan menikmati kehidupan secara optimal di dunia ini. Sebagai kebutuhan sekaligus hak dasar, kesehatan harus menjadi milik setiap orang dimanapun ia berada melalui peran aktif individu dan masyarakat untuk senantiasa menciptakan lingkungan yang sehat serta berperilaku sehat agar dapat hidup secara produktif.

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera, sempurna yang lengkap meliputi: kesejahteraan fisik, mental, dan sosial bukan semata-mata bebas dari penyakit dan atau kelemahan. Selain itu, seseorang dengan kesehatan yang baik adalah apabila seseorang mampu produktif.

Berbicara mengenai kesehatan, maka akan membahas dua hal yang berhubungan dengan kesehatan, yaitu: konsep sehat dan konsep sakit. Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 sehat adalah keadaan sejahtera dari badan (jasmani), jiwa (rohani), dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara social dan ekonomi.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sehat secara fisik adalah suatu keadaan di mana bentuk fisik dan fungsinya tidak mengalami gangguan sehingga memungkinkan berkembangnya mental atau psikologis dan sosial untuk dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan normal.

Menurut WHO (1974) yang dikatakan sehat adalah suatu keadaan yang lengkap meliputi kesejahteraan fisik, mental dan sosial bukan semata-mata bebas dari penyakit dan atau kelemahan. Dalam konsep sehat menurut WHO tersebut diharapkan adanya keseimbangan yang serasi dalam interaksi antara manusia, makhluk hidup lain, dan dengan lingkungannya. Sebagai konsekuensi dari konsep WHO tersebut, maka yang dikatakan manusia sehat adalah: (1) tidak sakit; (2) tidak cacat; (3) tidak lemah; (4) bahagia secara rohani; (5) sejahtera secara sosial dan (6) sehat secara jasmani.

Menurut Perkin's sakit adalah suatu keadaan tidak menyenangkan yang menimpa seseorang sehingga menimbulkan gangguan dalam aktivitas sehari-hari, baik aktivitas jasmani, rohani maupun sosial. Sakit berarti suatu keadaan yang memperlihatkan adanya keluhan dan gejala sakit secara subjektif dan objektif sehingga penderita tersebut memerlukan pengobatan untuk mengembalikan keadaan sehat itu.

Keadaan sakit sering digunakan untuk menilai tingkat kesehatan suatu masyarakat. Untuk mengetahui tingkat kesehatan dapat dilakukan pengukuran-pengukuran nilai unsur tubuh (berat badan, tekanan darah, frekuensi pernapasan, pemeriksaan cairan tubuh dan lainnya). Keadaan

sakit merupakan akibat dari kesalahan adaptasi terhadap lingkungan (*maladaptation*) serta reaksi antara manusia dan sumber-sumber penyakit. Kesakitan adalah reaksi personal, interpersonal, cultural atau perasaan kurang nyaman akibat dari adanya penyakit.

Secara kronologis kesehatan masyarakat (*public health*) adalah suatu disiplin ilmu, seperti yang dikutip dari Winslow (1920) bahwa ilmu kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni untuk mencegah penyakit memperpanjang harapan hidup, dan meningkatkan derajat kesehatan, melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat, berupa perbaikan sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit-penyakit menular, pendidikan untuk kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan, serta pengembangan rekayasa sosial.

Secara teori maupun prakteknya, kesehatan masyarakat menekankan pada upaya-upaya pencegahan penyakit (*preventif*) dan peningkatan kesehatan (*promotif*). Pada pendekatan *preventif*, sasaran atau pasiennya adalah masyarakat. Hubungan antara petugas kesehatan dengan masyarakat (sasaran) lebih bersifat kemitraan. Pendekatan *preventif* cenderung proaktif, artinya tidak menunggu adanya masalah tetapi mencari adanya masalah. Petugas kesehatan masyarakat, tidak hanya menunggu pasien datang di kantor atau di tempat praktek mereka, tetapi harus turun ke masyarakat mencari dan mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat, dan melakukan tindakan, pendekatan *preventif* melihat

klien sebagai makhluk yang utuh, dengan pendekatan yang holistik. Terjadinya penyakit tidak semata-mata karena terganggunya sistem biologi, individual, tetapi dalam konteks yang luas, aspek biologis, psikologis dan sosial . Dengan demikian pendekatannya pun tidak individual dan partial, tetapi harus secara menyeluruh atau holistik.

Sebagai ilmu, kesehatan masyarakat pada mulanya hanya mencakup dua disiplin pokok keilmuan, yakni ilmu biomedis (*medical biology*), dan ilmu-ilmu sosial (*social sciences*). Tetapi sesuai dengan perkembangan ilmu, maka disiplin ilmu yang mendasari ilmu kesehatan masyarakat pun berkembang. Oleh sebab itu, ilmu kesehatan masyarakat adalah ilmu yang multi disiplin.

Masalah kesehatan masyarakat adalah masalah yang multikausal, dalam hal ini berarti masalah kesehatan bukan hanya disebabkan oleh satu faktor penyebab. Maka pemecahannya pun harus secara multidisiplin. Oleh sebab itu, kesehatan masyarakat sebagai seni atau prakteknya, mempunyai bentangan yang luas, semua kegiatan baik yang langsung maupun tidak langsung untuk mencegah penyakit (*preventif*), meningkatkan kesehatan (*promotif*), terapi (terapi fisik, mental dan sosial) atau kuratif, maupun pemulihan (rehabilitatif) kesehatan (fisik, mental, sosial) adalah upaya kesehatan masyarakat. Misalnya : pembersihan lingkungan, penyediaan air bersih, pengawasan makanan, perbaikan gizi, penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat, cara pembuangan tinja,

pengelolaan sampah dan air limbah, pengawasan sanitasi tempat-tempat umum, pemberantasan sarang nyamuk, lalat, kecoa, dan sebagainya.

Secara garis besar, upaya-upaya yang dapat dilakukan sebagai salah satu penerapan ilmu kesehatan masyarakat mencakup, sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit, pendidikan kesehatan (*hygiene*), manajemen (pengorganisasian) pemeliharaan kesehatan masyarakat, pengembangan rekayasa sosial dalam rangka pemeliharaan kesehatan masyarakat. Dari lima upaya-upaya tersebut, dua diantaranya yakni pendidikan *hygiene* dan rekayasa sosial, adalah menyangkut upaya pendidikan kesehatan. Sedangkan upaya sanitasi, pemberantasan penyakit, dan pelayanan kesehatan, bukan hanya mengenai penyediaan sarana fisik, fasilitas kesehatan dan pengobatannya saja, tetapi juga perlu ditanamkan pengertian dan kesadaran dalam masyarakat mengenai pentingnya upaya-upaya dan fasilitas kesehatan tersebut untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Masyarakat harus digerakkan agar dapat mandiri menjaga kesehatannya sendiri, dan ditanamkan kesadaran dalam diri mereka pentingnya kesehatan.

Upaya yang dilakukan untuk merealisasikan hal ini ditempuh melalui pembinaan profesional dalam bidang promotif dan *preventif* yang mengarah pada permasalahan-permasalahan kesehatan masyarakat, untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan program/intervensi menuju perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat yang diinginkan. Salah satu

bentuk kongkrit upaya tersebut dengan melakukan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL).

PBL adalah proses belajar mendapatkan kemampuan profesional dibidang kesehatan masyarakat. Kemampuan profesional kesehatan masyarakat merupakan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat, yaitu :

- 1) Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat.
- 2) Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif.
- 3) Bertindak sebagai manajer madya yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti.
- 4) Melakukan pendekatan masyarakat.
- 5) Bekerja dalam tim multidisipliner.

Dari kemampuan-kemampuan itu ada 4 (empat) kemampuan yang diperoleh melalui PBL, yaitu :

- 1) Menetapkan diagnosis kesehatan masyarakat.
- 2) Mengembangkan program intervensi kesehatan masyarakat.
- 3) Melakukan pendekatan masyarakat.
- 4) Interdisiplin dalam bekerja secara tim.

Data diagnosis kesehatan masyarakat memerlukan pengolahan mekanisme yang panjang dan proses penalaran dalam analisisnya. Melalui

PBL, pengetahuan itu dapat diperoleh dengan sempurna. Dengan begitu pula maka PBL mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, oleh karena itu PBL harus dilaksanakan secara tepat. Kegiatan pendidikan keprofesian, yang sebagian besar berbentuk PBL, bertujuan untuk :

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasi kesehatan bangsa.
- b. Meningkatkan kemampuan dasar profesional dalam pengembangan dan kebijakan kesehatan.
- c. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mendekati problematik kesehatan masyarakat secara holistik.
- d. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat, menangani permasalahan khusus kesehatan masyarakat.

B. Maksud dan Tujuan PBL I

Maksud dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini adalah sebagai suatu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dan menerapkan ilmu kesehatan di masyarakat.

Sedangkan tujuan dari pelaksanaan PBL I ini antara lain adalah:

- 1) Mengetahui dan memahami struktur masyarakat serta organisasinya.
- 2) Mengetahui karakteristik serta norma-norma dalam masyarakat dan lingkungannya.
- 3) Dapat mengidentifikasi masalah hasil pengumpulan data dasar dan data sekunder.

- 4) Bersama-sama dengan masyarakat menentukan masalah kesehatan setempat.
- 5) Mengenal tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat.
- 6) Mengenal dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan bidang kesehatan masyarakat.
- 7) Bersama dengan masyarakat membuat prioritas masalah yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat (berdasarkan hasil pengumpulan data dasar dan sekunder pada PBL I);
- 8) Bersama-sama dengan masyarakat membuat prioritas program dan merencanakan program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan, lalu diseminarkan di lokasi masing-masing.
- 9) Mempersiapkan pelaksanaan program yang dipilih pada PBL berikutnya;
- 10) Bekerja sama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok.
- 11) Membuat laporan PBL I, dan mempersiapkan pelaksanaan program intervensi pada PBL II.

C. Manfaat PBL I

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I antara lain :

1. Bagi instansi dan masyarakat

a. Bagi Instansi

Memberikan informasi tentang masalah kesehatan masyarakat kepada pemerintah setempat dan instansi terkait sehingga dapat diperoleh intervensi masalah guna peningkatan derajat kesehatan masyarakat

b. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui masalah kesehatan yang ada di lingkungannya dan masyarakat dapat memberikan intervensi dari masalah kesehatan yang terjadi guna memperbaiki dan meningkatkan status kesehatan masyarakat.

2. Bagi Dunia Ilmu dan Pengetahuan

Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan kesadaran setiap pembaca dalam peningkatan derajat kesehatan.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan dalam rangka pencapaian derajat kesehatan yang optimal.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui struktur masyarakat beserta organisasi-organisasi yang terdapat di dalamnya.

- d. Mahasiswa dapat melakukan analisis situasi.
- e. Mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah kesehatan berdasarkan hasil dari data primer dan data sekunder.
- f. Mahasiswa dapat membuat prioritas masalah kesehatan yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat.
- g. Mahasiswa dapat membuat pemecahan masalah dan merencanakan program intervensi.

4. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan kesehatan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan..

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografi dan Demografi

Keadaan geografi merupakan bentuk bentang alam, yang meliputi batas wilayah, luas wilayah, dan kondisi topografi wilayah. Sedangkan demografi merupakan aspek kependudukan masyarakat setempat.

1 . Keadaan Geografi

Secara harfiah geografi terdiri dari dua buah kata, “*geo*” yang artinya bumi, dan “*grafi*” yang artinya gambaran, jadi geografi adalah gambaran muka bumi. Berikut akan dijelaskan gambaran muka bumi Desa Lakara, baik dari segi luas daerah, batas wilayah dan kondisi geografis.

a. Luas Wilayah

Desa Lakara merupakan salah satu Desa yang berada dalam kawasan wilayah administrasi Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan dan merupakan Desa pesisir karena berbatasan langsung dengan Laut Banda. Secara administratif desa ini memiliki luas wilayah ± 312,45 Ha/m². Berikut adalah tabel luas wilayah Desa Lakara menurut penggunaan lahan.

**Tabel 1. Luas Wilayah Desa Lakara, Kecamatan Palangga Selatan
Kabupaten Konawe Selatan Menurut Penggunaan Lahan**

No.	Jenis penggunaan tanah	Luas (ha/m2)
1.	Luas pemukiman	110,50
2.	Luas perkebunan	200
3.	Luas kuburan	15
4.	Luas Pekarangan	10
5	Perkantoran	0,25
6	Luas prasarana umum lainnya	0,50
	Total Luas	312,45

Sumber: Data Sekunder 2014

b. Batas Wilayah

Desa Lakara merupakan bagian dari wilayah sektor Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan yang memiliki luas wilayah $\pm 312,45$ Ha/m2. Dan terdiri dari 4 dusun dan 8 RT. Empat dusun tersebut yaitu :

1. Dusun I

2. Dusun II
3. Dusun III
4. Dusun IV

Secara administratif batas wilayah Desa Lakara digambarkan sebagai berikut

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Ululakara Kecamatan Palangga
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Tiworo (Raha) Kecamatan Kumbara
 - c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Matandahi Kecamatan Palangga Selatan
 - d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Lalowua Kec. Kecamatan Palangga Selatan
- c. Orbotasi

Desa Lakara memiliki kondisi jalan yang belum memadai (belum beraspal) akan tetapi jalur transportasi dari satu Desa ke Desa lain lancar dikarenakan sebagian penduduk memiliki kendaraan pribadi. Desa Lakara juga memiliki beberapa alat transportasi umum berupa rakit mesin (pincara) yang dapat membantu akses transportasi tetap berjalan lancar.

Akses dari Ibu Kota Kecamatan ke seluruh Desa dalam wilayah Desa Lakara tidak sulit untuk dijangkau. Hal ini dikarenakan adanya

alat transportasi yang mudah diakses dan jarak yang ditempuh tidak jauh. Namun, akses dari Kabupaten Konawe Selatan ke seluruh Desa di wilayah Kecamatan sangat jauh karena semua Desa terletak di daerah yang jaraknya sangat jauh. Jarak tempuh dari Ibu Kota Kecamatan ke Desa Lakara $\pm 1,2$ Km dan apabila menggunakan kendaraan bermotor memerlukan waktu ± 7 menit sedangkan jarak tempuh dari Ibu kota Kabupaten ke Desa Lakara $\pm 2,5$ Km dan apabila menggunakan kendaraan bermotor memerlukan waktu $\pm 1,5$ jam. Adapun jarak tempuh dari Ibu Kota Provinsi ke Desa Lakara ± 80 Km dan apabila menggunakan kendaraan bermotor memerlukan waktu ± 2 jam. Secara topografis Desa Lakara terletak di Daerah pesisir pantai yang mana masyarakatnya sebagian besar bermata pencaharian sebagai Nelayan.

d. Keadaan Iklim

Desa Lakara memiliki ciri-ciri iklim yang sama dengan daerah lain di Sulawesi Tenggara yang umumnya beriklim tropis dengan keadaan suhu berkisar dari 28°C sampai dengan 32°C dengan didasarkan suhu rata-rata 30°C dan berada pada ketinggian $\pm 2,5$ meter dari permukaan laut.

Curah hujan rata-rata berkisar 1500 mm tahun sampai dengan 2000 mm/tahun. Topografinya relative datar dengan kemiringan lereng $\pm 0-2$ derajat. Seperti daerah-daerah lain di Sulawesi Tenggara, daerah

ini memiliki 2 musim dalam setahun yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan biasanya berlangsung dari bulan Desember sampai dengan bulan Juli, sedangkan musim kemarau berlangsung antara bulan Agustus sampai November. Namun kadang pula dijumpai keadaan dimana musim penghujan dan musim kemarau yang berkepanjangan.

e. Pemerintahan dan Sarananya

Desa Lakara memiliki kelembagaan. Kelembagaan merupakan elemen yang cukup penting dalam pelaksanaan program-program pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan, seperti umumnya Desa-Desa yang lain, kelembagaan yang ada di Desa Lakara meliputi lembaga formal dan lembaga non formal seperti lembaga pemerintahan desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Karang Taruna. Sedangkan lembaga non formal diantaranya Majelis Taklim, kelompok arisan, dan lain- lain.

Dalam hal tata pemerintahan, struktur perangkat Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan juga sama dengan desa-desa lainnya, yaitu :

- a. Kepala Desa : 1 (satu) orang
- b. Sekretaris Desa : 1 (satu) orang
- c. Kepala Urusan : 3 (tiga) orang

- d. Pamong Desa : 2 (dua) orang
- e. Kepala Dusun : 4 (empat) orang
- f. Ketua RT : 8 (delapan) orang

Sedangkan sarana yang terdapat di Desa Lakara antara lain Kantor Desa, Balai Desa, Mesjid, Sekolah, Poliklinik, dan Posyandu Serta Puskesmas pembantu. Adapun semua sarana, luas Daerah maupun aparat pemerintahan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Luas, Sarana, Aparat Pemerintahan dan Pembagian Wilayah di Desa Lakara, Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Kondisi	Jumlah
1.	Luas (Ha)	312,45 Ha
2.	Jumlah Dusun	4
3.	RT	8
4.	Pamong Desa	2

5.	Petugas Dusun	4
6.	Sarana	
	a) Masjid	1
	b) Kantor Desa	1
	c) Balai Desa	
	d) Puskesmas pembantu	1
	e) Posyandu	1
	f) Sekolah	1
		1
		1

Sumber: Data sekunder 2014

2. Keadaan Demografi

Desa Lakara memiliki penduduk sebanyak 748 jiwa dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 370 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 378 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 137 KK. Desa Lakara merupakan Desa yang terletak di wilayah daratan (pertanian) dan wilayah pesisir (perikanan). Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan.

Tabel 3. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Lakara, Kecamatan Palangga selatan, Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
-----	---------------	--------

		N	%
1	Laki-laki	370	49,5
2	Perempuan	378	50,5
	Total	748	100

Sumber: Data Sekunder 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 748 orang jumlah penduduk di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan, terdapat 370 orang (49,5%) yang berjenis kelamin laki-laki, 378 orang (50,5%) yang berjenis kelamin perempuan.

Jumlah penduduk Desa Lakara, Kecamatan Palangga Selatan berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Lakara, Kecamatan Palangga Selatan, Kabupaten Konawe Selatan Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2014

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jenis Kelamin			
		Laki-laki		Perempuan	
		N	%	N	%
1.	0-4	55	14,8	48	12,6
2.	5-9	32	8,6	26	6,6

3.	10-14	50	13,5	35	9,2
4.	15-19	56	15,1	47	12,4
5.	20-24	31	8,3	23	6,0
6.	25-29	21	5,6	18	4,7
7.	30-34	10	2,7	12	3,1
8.	35-39	28	7,5	26	7,0
9.	40-44	35	9,4	35	9,2
10.	45-49	25	6,7	24	6,3
11.	50-54	13	3,5	20	5,2
12.	55-59	25	6,7	30	7,9
13.	60-64	17	4,5	17	4,4
14.	65-69	10	2,7	17	4,4
15.	>70	6	0,6	13	3,4
	Total	370	100	378	100.0

Sumber: Data Sekunder 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 370 orang jumlah penduduk Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan yang berjenis kelamin laki-laki menurut kelompok umur, yang tertinggi terdapat pada kelompok umur 15-19 tahun sebanyak 56 orang (15,1%) dan yang terendah terdapat pada kelompok umur > 70 tahun yakni 6 orang (0,6%).

Sedangkan dari 378 orang jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan menurut kelompok umur, yang tertinggi juga terdapat pada kelompok umur 0-4 tahun sebanyak 48 orang (12,6%) dan yang terendah terdapat pada kelompok umur >70 tahun yakni 13 orang (3,4%).

B. Status Kesehatan Masyarakat

Status kesehatan masyarakat merupakan suatu kondisi kesehatan yang dialami oleh masyarakat di suatu tempat, baik itu keadaan kesehatan penyakit infeksi dan penyakit non infeksi. Status kesehatan masyarakat sangat penting untuk diketahui sebab status kesehatan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengetahui kesehatan yang ada di daerah tersebut. Status Kesehatan Masyarakat secara umum dipengaruhi 4 (empat) faktor utama yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan

Lingkungan merupakan suatu komponen yang sangat luas sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya dalam hal status kesehatan seseorang. Lingkungan dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang saling mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok, atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat biologis, psikologis, sosial, kultural, spiritual, iklim, sistem perekonomian, politik, dan lain-lain.

Jika keseimbangan lingkungan ini tidak di jaga dengan baik maka dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Sebagai contoh, kebiasaan membuang sampah sembarangan berdampak pada lingkungan menjadi kotor, bau, banyak lalat, banjir, dan sebagainya. Kondisi lingkungan Desa Lakara dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang, yaitu sebagai berikut :

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan Fisik dapat dilihat dari keadaan lingkungan seperti kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

1. Perumahan

Kondisi perumahan di Desa Lakara pada umumnya masih kurang baik. Ini dikarenakan bahan bangunannya, ventilasi, dan luas bangunan rumah yang belum memenuhi syarat. Dilihat dari bahan bangunannya sebagian besar masyarakat menggunakan lantai semen, dan lantai kayu untuk rumah panggung, dinding papan, dan atap rumbia walaupun ada sebagian masyarakat yang menggunakan lantai ubin, dinding tembok dan atap seng. Selain itu hampir semua rumah belum dilengkapi dengan ventilasi. Dilihat dari luas bangunannya, pada umumnya perumahan di Desa Lakara belum memiliki luas ruangan yang cukup sesuai dengan

jumlah penghuninya. Hal ini tidak sehat sebab disamping menyebabkan kurangnya konsumsi oksigen juga bila salah satu anggota keluarga ada yang terkena penyakit infeksi, akan mudah menular ke anggota keluarga yang lain. Mengenai komposisi ruangan juga masih banyak rumah-rumah yang belum memenuhi kriteria rumah sehat. Untuk setiap dusun bentuk perumahannya ada yang rumah panggung semi permanen dan tidak permanen,

2. Air bersih

Sumber air bersih masyarakat Desa Lakara pada umumnya berasal dari sumur bor. Namun, tidak semua masyarakat memiliki sumur bor sendiri. Adapun kualitas air untuk sumur bor bila ditinjau dari segi fisiknya masih kurang memenuhi syarat yaitu airnya jernih tapi masih berasa, dan sebagian berbau. Sehingga, hal ini juga akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat Desa Lakara. Untuk keperluan air minum, masyarakat biasanya menggunakan air dari sumur bor kemudian di masak. Namun, ada juga sebagian masyarakat yang mengonsumsi langsung air galon karna beranggapan bahwa airnya sudah bersih dan tidak perlu di masak lagi

3. Jamban Keluarga

Pada umumnya sebagian masyarakat Desa Lakara belum memiliki jamban. Selain itu, masyarakat yang menggunakan jamban yang memenuhi syarat masih sangat sedikit. Umumnya masyarakat

yang berada di dusun I, II, dan IV sebagian buang air besar langsung di laut sedangkan di dusun III sebagian buang air besar di kebun. Hal ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat dengan alasan ekonomi, lokasi laut dan kebun yang dekat dengan perumahan penduduk., dan tentu saja dapat mencemari laut, kebun, serta dapat merusak ekosistem yang ada di laut dan di kebun, misalnya ikan. Selain itu ada juga masyarakat yang menggunakan WC umum (MCK).

4. Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya masyarakat di Desa Lakara membuang sampah di laut dan ada juga masyarakat yang mengumpulkan sampahnya di kantong plastik atau di wadah yang tidak tertutup dan kemudian membakarnya. Selain itu, ada juga yang di biarkan berserakan di pekarangan rumah. Masyarakat yang menggunakan TPS belum memenuhi syarat kesehatan, karena tempat pembuangan sampahnya masih menggunakan kantong pelastik dan wadah yang tidak tertutup sehingga dapat memudahkan vektor masuk dan menjadi tempat perkembangbiakannya seperti lalat dan nyamuk yang dapat menyebabkan penyakit.

Untuk Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) yaitu sebagian besar di alirkan langsung ke laut di belakang rumah penduduk dan untuk masyarakat yang memiliki rumah panggung, air limbahnya langsung jatuh ke bawah rumah. Sehingga, air limbah yang jatuh

menjadi tergenang dan juga dapat menjadi tempat perkembangbiakan vektor seperti nyamuk. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya penyakit malaria. Selain itu, di Desa Lakara ada beberapa masyarakat yang memiliki SPAL, tetapi tidak memenuhi syarat kesehatan. Hal ini dikarenakan SPAL yang dibuat tidak tertutup.

b. Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme atau bakteri. Ini disebabkan oleh pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat dan pembuangan kotoran di sembarang tempat sehingga memungkinkan untuk tempat berkembang biaknya mikroorganisme khususnya mikroorganisme patogen. Survei di lapangan didominasi oleh masalah bakteri atau bahan pencemar yang terdapat pada sampah-sampah yang berserakan bahkan disekitar lingkungan rumah dan pesisir pantai.

c. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat Desa Lakara yang secara tidak langsung akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Di Desa Lakara pada umumnya tingkat pendidikan dan pendapatannya masih sangat rendah. Sehingga sangat mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat dan status kesehatan masyarakat itu sendiri. Selain

itu, Lingkungan sosial masyarakat Desa Lakara sangat baik. Ini dapat dilihat dari hubungan antar masyarakatnya dan para pemuda desa yang merespon dan mendukung kegiatan kami selama PBL ini serta hubungan interaksi terjalin dengan baik.

1. Perilaku

Menurut Becker (1979), Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya. Respons atau reaksi manusia, baik bersifat pasif (pengetahuan, persepsi, dan sikap), maupun bersifat aktif (tindakan yang nyata atau practice). Sedangkan stimulus atau rangsangan terdiri empat unsur pokok, yakni: sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan dan lingkungan.

Perilaku seseorang terhadap sakit dan penyakit, yaitu bagaimana manusia berespons, baik secara pasif mengetahui, bersikap, dan mempersepsi penyakit dan rasa sakit yang ada pada dirinya dan di luar dirinya, maupun aktif (tindakan) yang dilakukan sehubungan dengan penyakit dan sakit tersebut. Misalnya makan makanan yang bergizi dan olahraga yang teratur. Perilaku terhadap sistem pelayanan kesehatan, adalah respons seseorang terhadap sistem pelayanan kesehatan baik sistem pelayanan kesehatan modern maupun tradisional. Misalnya mencari upaya

pengobatan ke fasilitas kesehatan modern (Puskesmas, dokter praktek, dan sebagainya) atau ke fasilitas kesehatan tradisional (dukun, sinthe, dan sebagainya).

Perilaku terhadap makanan, yakni respons seseorang terhadap makanan sebagai kebutuhan utama bagi kehidupan. Misalnya, mengonsumsi makanan yang beragam dan bergizi. Sedangkan perilaku terhadap lingkungan kesehatan adalah respons seseorang terhadap lingkungan sebagai determinan kesehatan manusia. Perilaku sehubungan dengan air bersih merupakan ruang lingkup perilaku terhadap lingkungan kesehatan. Termasuk di dalamnya komponen, manfaat, dan penggunaan air bersih untuk kepentingan kesehatan. Perilaku sehubungan dengan pembuangan air kotor, menyangkut segi higiene, pemeliharaan, teknik, dan penggunaannya. Perilaku sehubungan dengan rumah sehat, meliputi ventilasi, pencahayaan, lantai, dan sebagainya.

2. Pelayanan Kesehatan

a. Fasilitas Kesehatan

Desa Lakara belum memiliki puskesmas utama namun di desa ini sudah memiliki Puskesmas pembantu, poliklinik dan Posyandu. Puskesmas utama Desa Lakara terletak di Kecamatan palangga selatan dan

jaraknya relatif jauh. Puskesmas tersebut dinamakan Puskesmas Palangga Selatan. Setiap warga masyarakat yang datang berobat ke puskesmas dan tidak memiliki kartu jaminan kesehatan seperti jamkesmas atau askes akan dikenai tarif yaitu Rp 5.000- 10.000 (diluar tindakan).

Di Puskesmas Palangga selatan terdapat program pelayanan kesehatan yang mengacu pada : SK Menkes RI Nomor 128/Menkes/SK/II/2004, yaitu :

1). Upaya Kesehatan Masyarakat dan Perorangan :

a. Upaya Kesehatan Wajib

1. Upaya Pengobatan Dasar
2. Upaya KIA dan KB
3. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat
4. Upaya Promosi Kesehatan
5. Upaya Kesehatan Lingkung
6. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

Menular

2). Upaya Kesehatan Pengembangan

1. Upaya Kesehatan Sekolah
2. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
3. Upaya Kesehatan Usia Lanjut

3). Upaya Pelayanan Penunjang

1. Loker
2. Unit gawat darurat
3. Apotek
4. Gudang obat
5. Laboratorium : Malaria, TB, HB, GD, UA, planotest.

Adapun bentuk dari pelayanan kesehatan berdasarkan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Jenis Fasilitas kesehatan yang terdapat di Puskesmas Palangga Selatan

No.	Jenis Fasilitas	Sumber		Jumlah	Ket
		Pemerintah	Swasta		
1	Puskesmas Induk	1 buah	-	1 buah	
2	polindes	2 buah	-	2 buah	
3	Poskesdes	1 buah	-	1 buah	
4	posyandu	2 buah	-	2 buah	
6	kendaraan roda empat	1 buah	-	1 buah	
7	Kendaraan Roda Dua	1 buah	-	1 buah	
8	Kendaraan Roda empat	1 buah	-		

Sumber: Data Sekunder Puskesmas Palangga Selatan 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Desa Lakara memiliki fasilitas kesehatan berupa 1 buah puskesmas induk yang berada di Kecamatan Palangga Selatan, dengan 2 Poliklinik desa (Polindes), 1 poskesdes, 2 Posyandu, 1 buah kendaraan roda empat dan 1 buah kendaraan roda dua.

Bagi masyarakat Desa Lakara puskesmas Palangga Selatan sudah memiliki pelayanan yang cukup baik walaupun jaraknya dari Desa Lakara

ke puskesmas Palangga Selatan relatif jauh sehingga kebanyakan masyarakat Desa Lakara berobat di poskesdes atau bidan Desa. Sedangkan untuk posyandu sendiri, masyarakat memberikan pandangan baik terhadap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat setempat. Walaupun partisipasi masyarakat terhadap posyandu di desa Lakara masih sangat sedikit.

a. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan sangat penting peranannya dalam setiap daerah guna meningkatkan pelayanan kesehatan ditempat tersebut. Tenaga kesehatan puskesmas Palangga Selatan masih kurang dari jumlah yang seharusnya. Dengan luas Wilayah Kerja Puskesmas sebanyak 10 Desa, maka untuk mengoptimalkan kegiatan, baik di dalam gedung maupun di luar gedung, Puskesmas Palangga Selatan di layani dengan jumlah tenaga kesehatan /SDM. Adapun jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Palangga Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Palangga Selatan

No	Jenis Pendidikan	PNS	Honorar	PTT	Sukarela	Jumlah	Ket
1	Dokter Umum	-	-	1	-	1	
2	Sarjana Kesehatan Masyarakat	4	-	-	-	4	

3	D3 Keperawatan	-	4	-	2	6	
4	D3 Kebidanan	-	-	8	4	12	
5	Dokter gigi	1	-	-	-	1	
6	D3 Gizi	-	-	-	1	1	
7	D3 Komputer	-	1	-	-	1	
8	S1 SST	2	-	-	-	2	
	Jumlah	7	5	9	7	28	

Sumber: Data Sekunder Puskesmas palangga Selatan 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tenaga kesehatan Desa Lakara yang berada di Puskesmas Palangga Selatan tersedia dokter umum 1 orang, S1 Kesehatan Masyarakat 4 orang, D3 Keperawatan 6, D3 Kebidana 12 orang, Dokter Gigi 1 orang, D3 Gizi 1 orang, D3 Komputer 1 orang, S1 SST 2 orang. Hal ini menunjukkan tenaga kesehatan sudah cukup tersedia bagi Desa Lakara yang berada di Kecamatan Palangga Selatan

b. Sepuluh Besar Penyakit

Sekarang ini di seluruh dunia muncul kepedulian akan bidang epidemiologi khususnya masalah penyakit. Hal ini disebabkan begitu berpengaruhnya masalah penyakit ini bagi kehidupan manusia. Penyakit sangat penting diketahui bagi setiap individu, masyarakat, maupun instansi guna mencegah meningkatnya angka kesakitan yang terjadi pada masyarakat.

Di setiap daerah memiliki sarana pelayanan kesehatan misalnya rumah sakit atau puskesmas. Begitu juga di Desa Lakara yang memiliki Puskesmas. Puskesmas tersebut dinamakan Puskesmas Palangga Selatan sebab terletak di kecamatan Palangga Selatan. Adapun 10 besar penyakit menurut data sekunder puskesmas Palangga Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. 10 Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Palangga Selatan

No.	Jenis Penyakit	Jumlah	%
1.	GV Abses Diabetes	107	17
2.	ISPA	103	16
3.	Hipertensi	97	15
4.	Penyakit Pulpa	81	12
5.	Gastritis	81	12
6.	Febris	56	9
7.	Diare	37	6
8.	Influenza	37	6
9.	Alergi	32	5
10.	Hipotensi	13	2

Sumber: Data Sekunder Puskesmas Palangga Selatan 2014

C. Faktor Sosial Budaya

Faktor sosial budaya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

1. Fasilitas Umum

a. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan belum tersedia. Yang mana hanya terdapat 1 SD (Sekolah Dasar) dan sarana pendidikan lain seperti TK (Taman Kanak-Kanak), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SMA (Sekolah Menengah Atas) belum terdapat di Desa Lakara

b. Sarana Kesehatan

Di Desa Lakara terdapat 1 poskesdes dan 1 Puskesmas yang terletak di Kecamatan Palangga Selatan. Sesuai dengan jadwalnya, setiap tanggal 26 di Desa Lakara dilakukan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

c. Sarana Peribadatan

Mayoritas penduduk di Desa Lakara adalah beragama Islam, dan hal ini ditunjang pula dengan terdapatnya 1 bangunan masjid di Desa Lakara yang terletak di Dusun II.

2. Aspek – Aspek Sosial Budaya /Pola Interaksi

Sebagian besar tingkat pendidikan di Desa Lakara memiliki peranan yang sangat besar dalam memelihara kesehatan masyarakat. Tingkat pendidikan tamatan tertinggi di desa ini adalah tamatan SD/ sederajat, yang kedua adalah tamatan SMP/sederajat, kemudian tamatan SMA/ sederajat serta ada beberapa orang yang tamatan S1. Berdasarkan

data tingkat pendidikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan masih kurang.

Keadaan penduduk di Desa Lakara sebagian besar bermata pencaharian nelayan dan petani tambak karena melihat dari karakter daerah yang dekat dengan aliran laut. Mata pencaharian terbanyak adalah Nelayan. Kemudian mata pencaharian penduduk yang lain adalah PNS, dan ada juga warga masyarakat ini yang berprofesi sebagai pedagang, wiraswasta, guru swasta, pegawai honorer, jasa angkutan dan penyedia jasa pengobatan alternatif.

Berdasarkan data sekunder yang diambil pada tahun 2014, seluruh masyarakat yang bermukim di Desa Lakara beragama Islam. Suku mayoritas di Desa Lakara adalah suku Bugis, dan sebagian kecil bersuku Bajo, dan beberapa orang yang memiliki suku selain kedua suku tersebut.

Selain itu, salah satu nilai-nilai budaya Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan yang sampai sekarang masih terpelihara cukup baik adalah ikatan kekeluargaan dan kegotongroyongan. Nilai budaya tersebut merupakan kebiasaan-kebiasaan yang ada dalam masyarakat Desa Lakara yang telah berkembang menjadi nilai-nilai budaya yang melekat pada pola interaksi kehidupan sosial masyarakatnya. Nilai-nilai budaya ini diantaranya dapat dijumpai pada kegiatan – kegiatan yang ada di desa, baik yang dilakukan oleh masyarakat seperti hajatan maupun kegiatan yang dilakukun oleh pemerintah desa seperti kerja bakti.

Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan sangat jarang gejolak ataupun konflik dalam masyarakatnya, walaupun kata orang masyarakat pesisir memiliki watak yang keras. Komunikasi yang baik antara warga dengan warga lainnya ataupun antara warga dengan pemerintah desa terjalin dengan baik. Budaya saling mengunjungi yang dalam bahasa setempat disebut *massiara* masih cukup kental. Hal tersebutlah yang menjadi modal social masyarakat dan pemerintah Desa Lakara dalam melaksanakan pembangunan desa.

Selain itu, masyarakat di Desa Lakara sudah mengarah kepada model masyarakat madya. Masyarakat di desa ini sudah terbuka untuk menerima perkembangan zaman, menerima pengaruh dari luar, namun system kekerabatan dan kekeluargaan dalam masyarakat masih sangat kuat.

3. Sosial Ekonomi

Penduduk Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan umumnya memilih bekerja atau bermata pencaharian sebagai nelayan karena telah memiliki keterampilan dan pengetahuan dasar sebagai nelayan yang merupakan mata pencaharian turun temurun. Terdapat mekanisme transfer keterampilan dan pengetahuan antar nelayan, yaitu saling bertanya dan tukar pengalaman dalam setiap pertemuan yang dilakukan. Keberadaan Desa Lakara yang berbatasan langsung dengan Laut Banda dianggap sesuai oleh penduduk setempat untuk hidup dan bekerja sebagai nelayan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENDATAAN

Praktek Belajar Lapangan I (PBL I) ini dilaksanakan di Desa Lakara, Kecamatan Palangga selatan, Kabupaten Konawe Selatan, mulai tanggal 15 Desember sampai 28 Desember 2014. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah :

a. Penerimaan Mahasiswa PBL Oleh Camat Palangga Selatan

Penerimaan mahasiswa Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) 1 ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember pukul 12.30 Wita sampai selesai bertempat di kantor Kecamatan Palangga Selatan yang di terima oleh Camat Palangga Selatan

b. Pembuatan *Gant Chart*

Pembuatan *Gant Chart* ini dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini dilakukan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Lakara selama 14 hari.

c. Pembuatan Daftar Hadir

Pembuatan daftar hadir dilakukan pada awal berada di lokasi sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di Desa Lakara.

d. Pembuatan Jadwal Piket Harian di Lokasi

Pembuatan jadwal piket dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan dalam hal pembagian tugas secara adil dan merata bagi setiap peserta.

e. Pembuatan Struktur Organisasi

Pembuatan struktur organisasi dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui garis komando dan garis koordinasi bagi masing-masing peserta PBL I.

f. Pembuatan Buku Tamu

Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk meregistrasi (*list*) para pengunjung di posko Desa Lakara.

g. Pembuatan Buku Keluar

Pembuatan buku keluar dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk meregistrasi (*list*) anggota kelompok I (satu) PBL I di Desa Lakara yang keluar beserta tujuan keluarnya.

h. Pembuatan Stiker

Pembuatan stiker dilakukan sebelum berda di lokasi. Hal ini bertujuan untuk menghindari kekeliruan pada saat melakukan pendataan (penomoran rumah warga)

i. Mapping

Kegiatan *mapping* dilakukan sebanyak 3 (tiga) tahap, yaitu :

1. Tahap pertama dilakukan pada hari kedua dan ketiga untuk meninjau lokasi Desa Lakara secara umum dengan melihat batas-batas wilayah Desa Lakara.
2. Tahap kedua dilakukan pada hari ketiga untuk melihat batas-batas tiap lingkungan di Desa Lakara hal ini dilakukan untuk meninjau lokasi secara lebih khusus. Pertimbangan untuk pengambilan secara per lingkungan dikarenakan lokasi Kelurahan yang cukup luas dan memiliki jumlah KK yang cukup banyak sekitar lebih dari 175 KK, sehingga dapat mewakili keseluruhan KK yang ada di Desa Lakara yang dapat memudahkan pada saat pengambilan data primer yang hanya membutuhkan 100 responden dari jumlah keseluruhan, dan adanya mapping juga dapat menjadi acuan pencari data primer untuk menandai rumah atau lokasi pengambilan data primer.
3. Tahap ketiga berupa pemetaan secara keseluruhan dengan penggabungan mapping setiap kelurahan yang dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai keakuratan *mapping* yang telah disusun sebelumnya.

j. Pertemuan/sosialisasi dengan Aparat Desa Lakara

Sosialisasi dan perkenalan dengan Aparat Desa Lakara bertempat di Balai desa Lakara atas permintaan Kepala Desa Lakara pada saat pertama kedatangan di Desa Lakara. Tujuan sosialisasi ini ialah untuk memberitahukan gambaran dari kegiatan PBL I yang akan dilaksanakan dan agar menjalin tali silaturahmi, sehingga dalam kegiatan PBL I ini tujuan yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan baik.

k. Pengambilan data primer (data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat).

Pengambilan data primer ini, di lakukan mulai tanggal 17 Desember sampai dengan 21 Desember 2014. Jumlah responden yang berhasil wawancara sebanyak 100 KK yang tersebar di masing-masing lingkungan 4 Lingkungan Desa Lakara.

l. Curah Pendapat (*Brainstorming*)

Curah Pendapat (*Brainstorming*) ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer pada hari Jumat, 27 Desember pukul 15.00 WITA bertempat di Balai Desa Lakara. Kegiatan ini berupa pertemuan langsung dengan para kepala lingkungan di Desa Lakara, ketua RT Desa Lakara, tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat dan sebagian masyarakat Desa Lakara

Dalam acara *brainstorming* (curah pendapat) tersebut dilakukan kegiatan-kegiatan yang diantaranya :

- a) Penentuan masalah kesehatan dan penyebab masalah.
- b) Penentuan prioritas penyebab masalah.
- c) Penentuan alternatif pemecahan masalah.
- d) Penentuan prioritas pemecahan masalah
- e) Membuat rencana kegiatan (*Plan Of Action*)

Proses *brainstorming* ini berlangsung dua tahap, tahap pertama penyampaian hasil analisis masalah sesuai dengan hasil data primer dan hasil *brainstorming* tahap kedua yaitu penentuan POA(*planning Of Action*) bersama warga.

POA (*Planning Of Action*) merupakan bentuk dari perencanaan intervensi yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama oleh masyarakat.

Program ini menunjukkan tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi, sampai kepada tindakan prosedur evaluasi.

m. Tabulasi

Kegiatan tabulasi data merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif

tentang masalah kesehatan di Desa Lakara. Kegiatan ini dilakukan selama satu minggu, mulai tanggal 18-21 Desember 2014.

n. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Desa Lakara secara ilmiah.

Hasi-hasil pendataan yang diperoleh di lapangan adalah sebagai berikut

1. data primer

Yang dimaksud data primer adalah sekumpulan informasi (data) yang di peroleh melalui hasil wawancara /kuisisioner dan observasi langsung di setiap rumah penduduk, guna memperoleh masalah kesehatan yang dominan dan prioritas di lapangan. Adapun hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Karasteristik Responden

a) **Tempat Tinggal masyarakat**

Distribusi responden menurut tempat tinggal di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 8 :

Tabel 8. Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.		Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Dusun 1	31	31
2.	Dusun 2	28	28
3.	Dusun 3	16	16
4.	Dusun 4	25	25
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Tabel di atas menunjukkan distribusi responden menurut tempat tinggal yang tersebar pada 4 dusun. Berdasarkan tabel tersebut jumlah responden yang tertinggi terdapat pada dusun I yaitu sebanyak 31 orang dengan persentase 31 % sedangkan jumlah responden yang terendah terdapat pada dusun III yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 16 % dan yang lainnya terdapat di dusun II yaitu sebanyak 28 orang dengan persentase 28 % dan dusun IV terdapat 25 responden dengan persentase 25 %

b) Umur Responden

Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 18 tahun sampai 40 tahun, dewasa Madya adalah 41 sampai 60 tahun, dewasa lanjut >60 tahun, umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan (Harlock, 2004). Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat

dilahirkan sampai saat berulang tahun. Distribusi responden menurut umur di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 9:

Tabel 9. Distribusi Responden Menurut Umur di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.		Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	< 19 tahun	4	4
2.	20-24 tahun	8	8
3.	25-29 tahun	16	16
4.	30-34 tahun	15	15
5	35-39 tahun	17	17
6.	40-44 tahun	16	16
7.	45-49 tahun	9	9
8.	50-54 tahun	6	6
9.	55-59 tahun	3	3
10.	> 60 tahun	6	6
		100	100

Sumber : Data primer 2014

Tabel di atas menunjukkan distribusi responden yang tersebar mulai dari umur < 19 tahun sampai umur > 60 tahun. Kelompok umur yang terbanyak yaitu pada interval 35-39 tahun yaitu sebanyak 17 orang dengan presentasi 17 %. Kemudian di ikuti kelompok umur 25-29 tahun yaitu sebanyak 16 orang dengan presentasi 16 %,kelompok umur 40-44

tahun yaitu sebanyak 16 orang dengan presentasi 16 %, kelompok umur 30-34 tahun sebanyak 15 orang dengan presentasi 15 %, kelompok umur 45-49 tahun sebanyak 9 orang 9 %, umur 20-24 sebanyak 8 orang 8 %, umur 50-54 tahun sebanyak 6 orang 6 %, >60 tahun sebanyak 6 orang 6 %, kelompok umur < 19 tahun sebanyak 4 orang 4 %,.. Sedangkan kelompok umur yang terkecil ada pada interval umur 55-59 tahun yaitu 3 orang dengan presentasi 3 %.

c) Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah kelas atau kelompok yang terbentuk dalam suatu spesies sebagai sarana atau sebagai akibat digunakannya proses reproduksi seksual untuk mempertahankan keberlangsungan spesies itu. Jenis kelamin merupakan suatu akibat dari dimorfisme seksual, yang pada manusia dikenal menjadi laki-laki dan perempuan. Distribusi responden menurut jenis kelamin di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 10 :

Tabel 10. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Jenis kelamin	Jumlah responden	Persentase (%)
1	laki		
2	perempuan		

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan yaitu 76 orang atau 76% dari jumlah responden. Sedangkan laki-laki yaitu 24 orang atau 24% dari jumlah responden.

d) Status Perkawinan

Status perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Lembaga Demografi FE UI, 2000). Berdasarkan pendapat Soerjono Soekanto dalam bukunya Kamus Sosiologi menyatakan bahwa kata perkawinan (*marriage*) adalah ikatan yang sah antara seorang pria dan wanita yang menimbulkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban antara mereka maupun keturunannya. Distribusi responden menurut status perkawinan di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 11 :

Tabel 11. Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Status perkawinan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	tidak kawin		
2	Kawin		
3	cerai mati		

Sumber :Data Primer 2014

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa status responden bervariasi yaitu tidak kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Tetapi distribusi responden yang paling banyak yaitu berstatus kawin yaitu 90 orang dengan persentase 90%. Kemudian diikuti responden tidak kawin sebanyak 3 orang dengan persentase 3 %, cerai mati sebanyak 7 orang dengan persentase 7 %.

e) Jenis pekerjaan

Distribusi responden menurut pekerjaan masyarakat di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 12 :

Tabel 12. Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Jenis pekerjaan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	mah tangga		
2	PNS		
3	Petani /berkebun milik sendiri		
4	Wiraswasta/pemilik salon atau bengkel		
5	Berdagang/pemilik warung		
6	Buruh /supir/tukang/ojek		
7	Nelayan		
8	Pelajar		
9	Tidak bekerja		
	Total	100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jenis pekerjaan responden yang bervariasi. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Desa Lakara , ada 59 orang responden atau 59 % yang merupakan ibu rumah tangga, 19 orang responden atau 19 % yang bekerja sebagai Nelayan, 8 orang responden yang bekerja sebagai berdagang/pemilik warung dengan persentase 8 % , 7 orang responden yang bekerja sebagai wiraswasta/pemilik salon atau bengkel dengan persentase 7 % , 2 orang responden yang bekerja sebagai petani/ berkebun milik sendiri dengan persentase 2% , 2 orang yang tidak

bekerja dengan persentase 2%, 1 orang bekerja sebagai PNS dengan persentase 1 %, dan 1 orang pelajar dengan persentase 1 %.

f) Status pernah sekolah

Distribusi Responden Menurut status pernah sekolah di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 13:

Tabel 13. Distribusi Responden Menurut status pernah sekolah di Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Status pernah sekolah	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya		
2	Tidak		

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan status pernah sekolah responden yang bervariasi. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari total 100 responden, ada 99 orang responden mempunyai status sekolah dengan persentase 99%, dan 1 orang responden yang berstatus tidak pernah sekolah dengan persentase 1%.

g) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan (UU RI No. 20 Tahun

2003). Jenjang pendidikan terdiri atas jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Distribusi responden menurut tingkat pendidikan di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 14:

Tabel 14. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Prasekolah	17	17
2.	SD	60	60
3.	SMP	17	17
4.	SMA	4	4
5.	Universitas	1	1
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa tingkat pendidikan responden bervariasi, mulai dari Prasekolah, SD, SMP, SMA, Universitas, dan distribusi responden yang paling banyak yaitu berpendidikan SD sebanyak 60 orang dengan persentase 60 %. Kemudian diikuti SMP sebanyak 17 orang dengan persentase 17 %, SMA sebanyak 4 orang dengan persentase 4 %, pra se kolah atau yang tidak sekolah sebanyak 17 orang dengan persentase 17 %, universitas sebanyak 1 orang dengan persentase 1 %,

h) Status masih sekolah

Distribusi Responden Menurut Status Masih Sekolah di Desa

Lakara dapat di lihat pada tabel 15

Tabel 15. Distribusi Responden Menurut Status Masih Sekolah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Status masih sekolah	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	4	4
2	Tidak	96	96
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan status masih sekolah responden yang bervariasi. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari total 100 responden, ada 4 orang responden mempunyai status masih sekolah dengan persentase 4 %, dan 96 orang responden yang berstatus tidak dalam keadaan sekolah dengan persentase 96 %.

i) Status Baca

Kemampuan membaca seseorang ditentukan melalui indikator buta huruf atau tidaknya seseorang. Buta huruf adalah ketidaktahuan seseorang dalam membaca huruf. Buta huruf adalah kemampuan dan kecerdasan seseorang dalam merangkai huruf sehingga dapat membaca per kata maupun kalimat. Distribusi buta huruf responden dapat dilihat pada tabel 16 :

Tabel 16. Distribusi Responden Menurut Status Baca di Kecamatan Palangga Selatan Desa Lakara Tahun 2014

No.	Status Baca	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Ya	78	78
2.	Tidak	22	22
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan status baca responden di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan yang dapat diketahui bahwa dari 100 total responden sebagian besar sudah dapat membaca atau tidak buta huruf. Dimana ada 78 responden atau 78 % yang sudah dapat membaca sedangkan yang tidak dapat membaca hanya 22 responden dengan persentase 22 %.

2. Karakteristik Sosial Ekonomi.

a) Status Kepemilikan Rumah

Distribusi responden menurut status kepemilikan rumah yang ditempati dapat dilihat pada tabel 17:

Tabel 17. Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Status Kepemilikan Rumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Milik sendiri	86	86
2.	Milik orang tua/keluaga	12	12
3.	Kontrak/sewa	2	2
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total 100 responden di desa Lakara, sebagian besar responden tinggal di rumah milik sendiri, yaitu sebesar 86 responden dengan persentase 86 %, sedangkan responden yang tinggal di rumah milik orang tua/keluarga yaitu 12 responden dengan persentase 12 % dan responden yang tinggal di rumah kontrak/sewa yaitu 2 responden dengan persentase 2 %.

b) Jumlah Ruangan/Kamar Di Dalam Rumah

Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar di Dalam Rumah, di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 18 :

Tabel 18. Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar di Dalam Rumah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Jumlah Ruangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	1 ruangan	17	17
2.	2 ruangan	27	27

3.	3 ruangan	35	35
4.	4 ruangan	17	17
5.	5 ruangan	1	1
6.	Tidak ada pembagian ruangan	3	3
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 100 responden di desa Lakara, terdapat 17 responden (17 %) yang memiliki 1 ruangan/kamar, 27 responden (27 %) yang memiliki 2 ruangan/kamar, 35 responden (35 %) yang memiliki 3 ruangan/kamar, 17 responden (17 %) yang memiliki 4 ruangan/kamar, 1 responden (1 %) yang memiliki 3 ruangan/kamar dan 3 (%) responden yang tidak ada pembagian ruangan/kamar di dalam rumah.

c) Jenis Rumah

Distribusi responden menurut jenis rumah di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 19 :

Tabel 19. Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Jenis rumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Permanen	24	24
2.	Semi permanen	3	3
3.	Papan	73	73
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden, terdapat 24 responden yang tinggal di rumah permanen dengan persentase 24 %, 3 orang responden yang tinggal di rumah semi permanen dengan persentase 3 % dan 73 orang responden yang masih tinggal di rumah papan dengan persentase 53 %.

d) Jumlah pendapatan

Distribusi responden menurut jumlah pendapatan masyarakat di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 20 :

Tabel 20. Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan Per Bulan di Desa Lakara Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Jumlah Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	< Rp. 500.000	13	13 %
2	Rp.500.000-Rp1.000.000	68	68%
3	> Rp. 1.000.000	19	19 %
	Total	100	100 %

Sumber : Data primer 2014

Tabel diatas menunjukan bahwa dari jumlah keseluruhan 100 responden, yang mempunyai pendapatan <Rp. 500.000 sebanyak 13 orang (13 %). Kemudian yang mempunyai pendapatan antara Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 yaitu sebanyak 68 orang (68 %) dan yang mempunyai pendapatan >Rp 1.000.000 sebanyak 19 orang (19 %)

3. Akses Pelayanan Kesehatan.

a) Morbiditas.

Distribusi Responden Menurut Jumlah Anggota Keluarga Yang Sakit Dalam Sebulan Terakhir di Desa Lakara dapat di lihat pada tabel 21:

Tabel 21. Distribusi Responden Menurut Jumlah Anggota Keluarga Yang Sakit Dalam Sebulan Terakhir di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Anggota Keluarga yang Sakit dalam Sebulan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	40	40
2.	Tidak	60	60
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 100 responden terdapat 40 responden (40%) yang menyatakan bahwa ada anggota

keluarganya yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan ini. Sedangkan sisanya sebanyak 60 responden (60%) menyatakan tidak mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir.

b) Tindakan Awal Ketika Anggota Keluarga Sakit

Distribusi Responden Menurut Tindakan Awal Ketika Anggota Keluarga Sakit di Desa Lakara dapat di lihat pada tabel 22 :

Tabel 22. Distribusi Responden Menurut Tindakan Awal Ketika Anggota Keluarga Sakit di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No	Tinadakan Awal	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Istirahat	10	10
2.	Minum obat warung	40	40
3.	Kompres Air	1	1
4.	Dukun	15	15
5.	Rumah sakit	5	5
6.	Puskesmas	6	6
7.	Klinik	2	2
8.	Dokter praktek	5	5
9.	Bidan praktek/bidandidesa	6	6
10.	Polindes	2	2
11.	Mantri kesehatan	3	3
12.	Tidak ada dilakukan	3	3

Total	100	100
--------------	------------	------------

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, distribusi responden menurut tindakan awal yang dilakukan jika anggota keluarga responden sakit yaitu sebanyak 10 responden (10%) yang memilih istirahat, sebanyak 40 responden (40%) yang memilih minum obat warung, sebanyak 1 responden (1%) yang memilih mengompreskan air jika sakit demam, sebanyak 15 responden yang memilih berobat ke dukun dengan presentase masing-masing (15 %) , 5 responden (5%) yang memilih berobat ke rumah sakit, 6 responden (6 %) memilih berobat ke puskesmas, 2 responden (2%) memilih berobat ke Klinik, 5 responden (5%) memilih berobat ke Dokter Praktek, 6 responden (6%) memilih berobat ke bidan praktek atau bidan desa, 2 responden (2%) memilih berobat ke polindes, 3 responden (3%) memilih berobat ke mantri dan sisanya 3 responden (3%) memilih tidak melakukan apa-apa.

c) Pernah Ke Fasilitas/Petugas Kesehatan

Distribusi responden menurut pernah tidaknya berkunjung ke fasilitas kesehatan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan dapat dilihat pada tabel 23 :

Tabel 23. Distribusi Responden Menurut Pernah Ke Fasilitas Kesehatan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pernah ke fasilitas/	Jumlah Responden	Persentase
------------	-----------------------------	-------------------------	-------------------

	petugas kesehatan		(%)
1.	Ya	64	64
2.	Tidak	36	36
Total		100	100.0

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan dari 100 responden Desa Lakara, ada 64 responden (64%) yang menyatakan pernah ke fasilitas kesehatan dan ada 36 (36%) responden yang menyatakan tidak pernah ke fasilitas kesehatan.

d) Kunjungan terakhir ke fasilitas pelayanan kesehatan

Distribusi responden menurut waktu kunjungan ke fasilitas kesehatan terakhir kali, dapat dilihat pada tabel 24 :

Tabel 24. Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan Terakhir KeFasilitas Pelayanan Kesehatan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Kunjungan terakhir	Jumlah responden	Persentasee (%)
1.	Sebulan yang lalu	22	22
2.	Dua bulan yang lalu	2	2
3.	Tiga bulan yang lalu	8	8
4.	Lebih dari tiga bulan yang lalu	9	9

5.	Tidak ingat	23	23
6.	Tidak pernah	36	36
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 total responden Desa Lakara ada 22 responden (22%) yang mengunjungi fasilitas kesehatan dalam sebulan terakhir, 2 responden (2%) menyatakan dalam 2 bulan terakhir, 8 responden (8%) menyatakan dalam 3 bulan terakhir, lebih dari tiga bulan yang lalu ada 9 responden (9%), 23 responden (23 %) tidak ingat dan 36 responden (36 %) menyatakan tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

e) Maksud kunjungan ke fasilitas kesehatan

Distribusi responden menurut alasan kunjungan ke fasilitas kesehatan terakhir kali di Desa Lakara, dapat dilihat pada tabel 25

Tabel 25. Distribusi Responden Menurut Maksud Kunjungan ke Fasilitas Pelayanan kesehatan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Maksud Kunjungan	Jumlah responden	Persentase (%)
-----	------------------	------------------	----------------

1	tidak pernah	36	36
2	rawat jalan karena sakit dialamidiri sendiri	2	2
3	rawat jalan karena sakit dialamianggota keluarga	5	5
4	memeriksakan kesehatan dari diri sendiri	27	27
5	memeriksakan kesehatan dari anggota keluarga	17	17
6	memeriksakan kehamilan	5	5
7	mendapatkan layanan kb	1	1
8	rawat inap karena bersalin	5	5
9	Lainnya	2	2
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Maksud Kunjungan ke Fasilitas Pelayanan kesehatan Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014, maka dapat dilihat bahwa ada 2 responden atau 2% yang melakukan rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri, 5 responden atau 5% yang melakukan rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga, 27 responden atau 27% yang memeriksakan kesehatan dari diri sendiri, 17 responden atau 17% yang memeriksakan kesehatan

dari anggota keluarga, 5 responden atau 5% yang memeriksakan kehamilan, 1 responden atau 1 % yang mendapatkan layanan KB, 5 responden dengan presentase 5% melakukan rawat inap karena bersalin, dan lainnya masing-masing 2 responden dengan presentase 2 %.

f) Jenis Fasilitas Kesehatan Yang Dikunjungi Sebulan Terakhir

Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi terakhir kali dapat dilihat pada tabel 26:

Tabel 26. Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Lakara Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Jarak rumah (m)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	tidak pernah	36	36
2	Rumah sakit	8	8
3	Puskesmas	24	24
4	Klinik	3	3
5	Dokter Praktek	6	6
6	Bidan Praktek/bidan di desa	5	5
7	Polindes	3	3
8	Posyandu	4	4
9	Mantri kesehatan	9	9
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatanyang Dikunjungi Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014, menunjukkan bahwa jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi dalam sebulan terakhir adalah rumah sakit sebanyak 8 responden atau 8%, puskesmas 24 responden atau 24 %, klinik sebanyak 3 responden atau 3 %, dokter praktek sebanyak 6 responden, bidan praktek/bidan di desa sebanyak 5 responden, polindes sebanyak 3 responden atau 3% dan posyandu masing- masing 4 responden atau 4 %, sedangkan 9 responden atau 9% belum pernah ke fasilitas kesehatan.

g) Jarak rumah dengan fasilitas kesehatan

Jarak dari rumah responden dengan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel 27 :

Tabel 27. Distribusi Responden Menurut Jarak Rumah dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Desa Lakara kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Jarak rumah (m)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	tidak pernah	37	7
2	10-1000	21	61
3	1200-7000	24	7
4	8000-10000	13	19
5	11000-14000	4	2
6	30000-100000	1	3
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut jarak rumah ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014, menunjukkan bahwa jarak antara rumah responden dengan fasilitas kesehatan ada yang berkisar 10-1000 meter sebanyak 21 responden atau 21%, jarak antara 1200m-7.000m sebanyak 24 responden atau 24%, berjarak antara 8.000m – 10.000m sebanyak 13 responden atau 13%, berjarak antara 11.000m-14.000m sebanyak 4 reponden atau 4%, berjarak antara 30.000m-100.000m sebanyak 1 reponden, Sedangkan 37 responden atau 37% lainnya tidak pernah ke fasilitas kesehatan.

h) Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan

Cara responden mencapai fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel 28 :

Tabel 28. Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Desa Lakara Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Tidak pernah ke fasilitas Kesehatan	37	37
2.	Kendaraan Pribadi	21	21
3.	Angkutan Umum	12	12
4.	Ojek	6	6
5.	Jalan Kaki	24	24

Total	100	100
--------------	------------	------------

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014, menunjukkan ada 21 responden atau 21% yang menyatakan menggunakan kendaraan pribadi untuk mencapai fasilitas kesehatan, 12 responden atau 12% yang menggunakan angkutan umum, 6 responden menggunakan ojek, jalan kaki 24 responden atau 24% dan . Sedangkan sisanya yakni 37 responden atau 37% tidak pernah ke fasilitas kesehatan.

i) Waktu Tempuh Ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Lakara dapat di lihat pada tabel 29:

Tabel 29. Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Waktu	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak pernah	34	7
2	0-10 menit	20	42
3	15-50menit	32	41
4.	60-120menit	23	5

5.	150-180 menit	1	1
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden atau 42% memerlukan waktu antara 0-10 menit untuk sampai di fasilitas kesehatan, 32 responden atau 31% memerlukan waktu antara 15-50 menit, 23 responden atau 5% memerlukan waktu antara 60-120 menit, dan 1 responden atau 1% memerlukan waktu antara 150-180 menit. Sedangkan 34 responden atau 7% lainnya tidak pernah ke fasilitas kesehatan.

j) Pelayanan Yang Paling Memuaskan

Pelayanan yang memuaskan dari fasilitas kesehatan yang pernah dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada tabel 30 :

Tabel 30. Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	pelayanan apa yang paling memuaskan	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Tidak pernah ke fasilitas Kesehatan	36	36
2.	waktu tunggu	1	1
3.	biaya perawatan	11	11

4.	perilaku dokter dan perawat	12	12
5.	hasil pengobatan	33	33
6.	fasilitas ruangan	1	1
7.	Makanan/minuman	1	1
8.	Tidak ada	5	5
	Total	100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Memuaskan Di Fasilitas Kesehatan Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014, menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden menyukai waktu tunggu, 11 responden menyukai biaya perawatan, 12 responden menyukai perilaku dokter dan perawat, 33 responden menyukai hasil pengobatan, dan 1 responden menyukai fasilitas ruangan, 1 responden menyukai makanan atau minuman serta 5 responden tidak menyukai apa-apa, dan 36 responden belum pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

k) Pelayanan Yang Paling Tidak Memuaskan

Pelayanan yang paling tidak memuaskan dari fasilitas kesehatan yang pernah dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada tabel 31 :

Tabel 31. Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	pelayanan apa yang paling memuaskan	Jumlah responden	Persentase (%)
-----	-------------------------------------	------------------	----------------

1.	Tidak pernah ke fasilitas kesehatan	36	36
2.	biaya perawatan	1	1
3.	perilaku dokter dan perawat	1	1
4.	hasil pengobatan	3	3
5.	Tidak ada	58	58
6.	Lain-lain	1	1
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014, menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden tidak menyukai biaya perawatan di fasilitas kesehatan tersebut, 1 responden tidak menyukai perilaku dokter dan perawat, 3 responden tidak menyukai hasil pengobatan dan ada 58 responden yang tidak menyukai semua di fasilitas kesehatan tersebut, , sedangkan 36 responden lainnya tidak ditanyai karena belum pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan. Sisanya menyatakan hal lain yang tidak mereka sukai di fasilitas kesehatan tersebut yakni 1 responden.

1) Status Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan

Distribusi responden menurut kepemilikan asuransi kesehatan di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 32 :

Tabel 32. Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Kartu

**Jaminan Kesehatan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan
Tahun 2014**

No.	Status Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah Responden	Persentase(%)
1.	Ya	49	49
2.	Tidak	51	51
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 49 responden atau 49 % yang memiliki kartu jaminan kesehatan dan sebanyak 51 responden atau 51% yang tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

m) Jenis Kartu Jaminan Kesehatan yang Dimiliki

Distribusi responden menurut jenis asuransi kesehatan di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 33

Tabel 33. Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Tidak punya	50	50
2.	Askes	13	13
3.	Jamkesmas	27	27

4.	Bahteramas	1	1
5.	BPJS	8	8
6.	Lain-lain	1	1
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa kartu jaminan kesehatan yang berupa Askes dimiliki oleh 13 responden atau 13 % dan jamkesmas dimiliki oleh 27 responden dan 27%, bahteramas dimiliki oleh 1 responden 1%, dan BPJS dimiliki oleh 8 responden atau 8%, sisanya 1 responden atau 1 %, dan 50 responden tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

4. PHBS Tatanan Rumah Tangga

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan. PHBS rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga, agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

a) Persalinan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan

Distribusi persalinan responden yang ditolong oleh tenaga kesehatan dapat dilihat pada tabel 34 :

Tabel 34. Distribusi Bayi Responden Yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Bayi Ditolong oleh Tenaga Kesehatan	Jumlah Responden	Persentase(%)
1.	Ya	46	46
2.	Tidak	54	54
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi bayi responden menurut bayi yang ditolong oleh tenaga kesehatan dari 100 responden terdapat 46 responden atau 46 % yang memiliki bayi dan ditolong oleh tenaga kesehatan, sedangkan 54 responden atau 54 % yang memiliki bayi namun tidak ditimbang oleh tenaga kesehatan.

b) Pemberian ASI Eksklusif

Distribusi responden menurut pemberian ASI eksklusif di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 35 :

Tabel 35. Distribusi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No .	Peamberian ASI Eksklusif	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	90	90
2.	Tidak	10	10
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut pemberian ASI Eksklusif dari 100 responden terdapat 90 responden atau 90% yang memberikan ASI Eksklusif pada Bayi dan 10 responden atau 10% yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya dan sebagian lainnya belum memiliki anak.

c) Penimbangan Balita Setiap Bulan

Distribusi responden menurut penimbangan balita setiap bulan di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 36:

Tabel 36. Distribusi Responden Menurut Penimbangan Balita di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Penimbangan Balita Setiap Bulan	Jumlah Responden	Perntase (%)
1.	Ya	73	73
2.	Tidak	27	27
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut penimbangan Balita, dari 100 responden terdapat 73 responden atau 73% yang balitanya ditimbang setiap bulan, sedangkan 27 responden atau 27% yang balitanya tidak ditimbang setiap bulan.

d) Penggunaan Air Bersih

Distribusi responden menurut penggunaan air bersih di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 37 :

Tabel 37. Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air Bersih di Desa Lakara Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	Penggunaan Air Bersih	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	99	99
2.	Tidak	1	1
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut penggunaan air bersih dari 100 responden ada 99 responden atau 99% yang menggunakan air bersih dan 1 responden atau 1% yang tidak menggunakan air bersih.

e) Mencuci Tangan Pakai Sabun

Distribusi responden menurut kebiasaan mencuci tangan pakai sabun di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 38 :

Tabel 38. Distribusi Responden Menurut Kategori Mencuci Tangan Pakai Sabun di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Mencuci Tangan Pakai Sabun	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	92	92
2.	Tidak	8	8
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut kategori mencuci tangan pakai sabun dari 100 responden ada 92 responden atau 92% yang mencuci tangan pakai sabun dan 8 responden atau 8% tidak melakukan aktifitas mencuci tangan pakai sabun.

f) Penggunaan Jamban

Distribusi responden menurut buang air besar penggunaan jamban, di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 39

Tabel 39. Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jamban di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Penggunaan Jamban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	40	40
2.	Tidak	60	60
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut penggunaan jamban dari 100 responden ada 40 responden atau 40% yang

menggunakan jamban dan 60 responden atau 60% yang tidak menggunakan jamban.

g) Memberantas Jentik di Rumah

Distribusi responden menurut Pemberantasan jentik nyamuk di rumah sekali seminggu di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 40 :

Tabel 40. Distribusi Responden Menurut Memberantas Jentik di Rumah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pemberantasan Jentik Nyamuk	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	94	94
2.	Tidak	6	6
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut pemberantasan jentik di rumah sekali seminggu dari 100 responden ada 94 responden atau 94% yang memberantas jentik nyamuk di rumahnya dan 6 responden atau 6% yang tidak memberantas jentik nyamuk di rumah.

h) Makan Sayur dan Buah

Distribusi responden menurut kebiasaan makan sayur dan buah setiap hari di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 41 :

Tabel 41. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Sayur Dan Buah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Kebiasaan Makan Sayur	Jumlah	Persentas
-----	-----------------------	--------	-----------

	Dan Buah	Responden	e (%)
1.	Ya	65	65
2.	Tidak	35	35
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Kebiasaan Makan Sayur Dan Buah dari 100 responden ada 65 responden atau 65% yang mempunyai kebiasaan makan sayur dan buah dan 35 responden atau 35% yang tidak mempunyai kebiasaan makan sayur dan buah.

i) Melakukan Aktifitas Fisik

Distribusi responden menurut kebersihan pekarangan rumah di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 42 :

Tabel 42. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Melakukan Aktifitas Fisik di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Kebiasaan Melakukan Aktifitas Fisik	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	86	86
2	Tidak	14	14
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Kebiasaan melakukan aktifitas fisik dari 100 responden ada 86 responden atau 86% yang melakukan aktifitas fisik dan 14 responden atau 14% yang tidak melakukan aktifitas fisik.

j) Anggota Keluarga yang tidak Merokok

Distribusi responden menurut anggota keluarga yang tidak merokok di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 43 :

Tabel 43. Distribusi Responden Menurut Keluarga yang Tidak Merokok di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Keluarga yang Tidak Merokok	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	46	46
2	Tidak	54	54
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut anggota rumah tangga yang tidak merokok dari 100 responden berjumlah 46 responden atau 46% yang tidak merokok dan 54 responden atau 54% yang merokok.

k) Status PHBS

Distribusi responden menurut PHBS di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 44 :

Tabel 44. Distribusi Responden Menurut Kategori PHBS Tataan Rumah Tangga di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	PHBS Tataan Rumah Tangga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Kuning	28	28
2	Hijau	72	72
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang masuk kategori PHBS kategori Kuning (Kurang) berjumlah 28 responden atau 28%, Hijau (Baik) adalah 72 atau 72%.

5. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir

Pengalaman kehamilan anak terakhir terbagi dalam beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut :

a) Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Petugas Kesehatan

Kehamilan adalah masa dimana wanita membawa embrio dalam tubuhnya yang diawali dengan keluarnya sel telur yang matang pada saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma dan keduanya menyatu membentuk sel yang akan bertumbuh yang membuat terjadinya proses konsepsi dan fertilisasi sampai lahirnya janin. Distribusi

responden menurut pemeriksaan kehamilan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 45 :

Tabel 45. Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Petugas Kesehatan Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Petugas kesehatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	25	25
2.	Tidak	3	3
3.	Tidak ditanya	72	72
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksa Kehamilan Ke Petugas Kesehatan Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 25 atau 25% responden yang memeriksa kehamilannya pada petugas kesehatan dan 3 atau 3% responden yang tidak memeriksa kehamilan pada petugas kesehatan. Sedangkan 72 atau 72 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita.

b)Petugas Kesehatan Pemeriksa Kehamilan

Dari 100 responden terdapat 25 responden yang memiliki bayi/balita. Jadi, jumlah responden untuk KIA/KB & Imunisasi berjumlah 25 responden. Keseluruhan responden yang memeriksakan kehamilannya berjumlah 29 responden

Tabel 46. Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan Pemeriksa Kehamilan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Petugas yang Memeriksa Kehamilan	Jumlah Responden	Pesentase (%)
1.	dokter umum	1	1
2.	Bidan	24	24
3.	tidak ditanya	75	75
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan Pemeriksa Kehamilan dapat di ketahui bahwa dari 100 responden terdapat 24 atau 24 % responden memeriksakan kehamilannya pada bidan dan yang memeriksakan kehamilannya pada dokter umum yaitu hanya 1 atau 1 % responden, 75 atau 75 % yang tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita

c) Trimester Pertama

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 47

Tabel 47. Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Frekuensi Pemeriksaan Bulan 1-3	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Tidak ditanya	75	75
2.	1 kali	4	4
3.	2 kali	2	2
4.	3 kali	19	19
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester pertama atau pada bulan pertama sampai ke tiga dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 4 orang ibu atau 4 %, 2 kali pemeriksaan ada 5 orang ibu atau 5 %, dan jumlah 3 kali ada 18 orang ibu atau 18 %, dan 73 atau 73 % responden lainnya tidak ditanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

d)Trimester Kedua

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama di Desa Lakara dapat di lihat pada tabel 48 :

Tabel 48. Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Kedua di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Frekuensi Pemeriksaan Bulan 4-6	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Tidak di Tanya	75	75
2.	1 kali	3	3
3.	2 kali	3	3
4.	3 kali	19	19
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester kedua atau bulan ke 4 sampai bulan ke 6 dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 3 orang ibu atau 3 %, 2 kali pemeriksaan ada 3 orang ibu atau 3 % dan 3 kali pemeriksaan ada 19 orang ibu atau 19 % dan 75 atau 75 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil

dan sudah tidak memiliki balita serta para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

e . Trimester Ketiga

Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama di Desa Lakara Palangga Selatan dapat di lihat pada tabel 49 :

Tabel 49. Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Ke Tiga di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Frekuensi Pemeriksaan Bulan ke 7 sampai melahirkan	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Tidak di Tanya	75	75
2.	1 kali	3	3
3.	2 kali	4	4
4.	3 kali	18	18
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester ketiga atau pada bulan ke tujuh sampai melahirkan dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 3 orang ibu atau 3 %, 2 kali pemeriksaan ada 4 orang ibu atau 4 %, dan 3

kali pemeriksaan ada 18 orang ibu atau 18 %. Sedangkan 75 atau 75 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita sertapara ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

6. Distribusi Responden Menurut Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan

a) Riwayat Memeriksakan Kehamilan Ke Dukun

Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel 50 :

Tabel 50. Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksakan Kehamilan Ke Dukun di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Riwayat Memeriksakan Kehamilan Ke Dukun	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Ya	16	16
2.	Tidak	74	74
3.	tidak di Tanya	10	10
Total		100	100

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Riwayat Memeriksakan Kehamilan Ke dukun di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat diketahui bahwa dari 100 responden

terdapat 16 atau 16 % responden yang memeriksakan kehamilan pada dukun dan 74 atau 74 % responden yang tidak memeriksakan kehamilannya pada dukun. Sedangkan 10 atau 10 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

b)Memeriksakan Kehamilan ke dukun

Jumlah pemeriksaan kehamilan pada dukun yang dilakukan responden dapat dilihat pada tabel 51 :

Tabel 51. Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksakan Kehamilan ke dukun di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Ke Dukun	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1-5 kali	13	13
2	6-10 kali	5	5
3	tidak di Tanya	82	82
Total		100	100

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut frekuensi memeriksakan Kehamilan Ke dukun di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 13 atau 13 % ibu yang memeriksakan kehamilannya ke dukun

sebanyak 1-5 kali, 5 atau 5 % ibu yang memeriksakan kehamilannya ke dukun sebanyak 6-10 kali, 82 atau 82 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

c) Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

Distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan dapat dilihat pada tabel 52 :

Tabel 52. Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Penolong Utama Saat Melahirkan	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	dokter spesialis kebidanan	1	1
2.	Bidan	20	20
3.	Dukun	5	5
4.	tidak ada penolong	1	1
5.	Tidak ditanya	73	73
	Total	100	100

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan

Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 1 atau 1 % responden yang ditolong oleh dokter spesialis kebidanan, 20 atau 20 % responden ditolong oleh bidan, 5 atau 5 % responden ditolong oleh dukun, dan 1 responden tidak ada responden. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden Desa Lakara yang di tolong pada saat melahirkan oleh bidan lebih banyak daripada responden yang di tolong oleh dukun. Sedangkan 73 atau 73 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

d)Tempat Melahirkan

Distribusi responden menurut dimana responden melahirkan dapat dilihat pada tabel 53 :

Tabel 53. Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No .	Tempat ibu melahirkan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	rumah sakit	6	6
2.	Puskesmas	1	1
3.	Polindes	1	1
4.	di rumah responden /dukun /orang lain	19	19
5.	tidak ditanya	73	73
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 6 atau 6 % responden yang melahirkan di Rumah Sakit, 1 atau 1 % responden melahirkan di Puskesmas, 1 atau 1 % responden melahirkan di polindes, dan 19 responden melahirkan di rumah sendiri/dukun /orang lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden melahirkan di rumah sendiri/dukun/ orang lain lebih banyak daripada responden yang melahirkan di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas, polindes, klinik dan Rumah Sakit. Sedangkan 73 atau 73 % responden lainnya tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

e) Cara Melahirkan (Normal, Alat Bantu atau Operasi)

Distribusi responden menurut Cara Persalinan dapat dilihat pada tabel 54

Tabel 54. Distribusi Responden Menurut Cara Melahirkan (Normal, Alat Bantu atau Operasi) di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	cara ibu melahirkan	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	normal/spontan	27	27
2.	tidak ditanya	73	73
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Cara Melahirkan (Normal, Alat Bantu atau Operasi) dapat dilihat bahwa ada 27 atau 27 % responden yang melahirkan dengan cara yang normal. Sedangkan 73 atau 73 % responden lainnya tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

f) Menurut Permasalahan Ibu Selama Persalinan

Distribusi responden menurut masalah selama persalinan dapat dilihat pada tabel 55:

Tabel 55. Distribusi responden menurut permasalahan Ibu selama persalinan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014

No.	Permasalahan Ibu selama persalinan	Jumlah Responden	Persentase(%)
1	Tidak ditanya	70	71
2	air ketuban pecah sebelum waktunya	2	3
3	Kejang-kejang	3	1
4	mules berkepanjangan	1	3
5	Tidak mengalami komplikasi	24	2
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 2 responden yang mengalami masalah persalinan berupa air ketuban pecah sebelum waktunya, 1 responden mengalami mules berkepanjangan, 3 responden mengalami masalah lainnya, dan ada 24 responden menyatakan tidak mengalami komplikasi. Sedangkan 70 atau 70 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

g) Riwayat ibu Pernah Menyusui

Air susu ibu (disingkat ASI) adalah susu yang diproduksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. Air susu ibu diproduksi karena pengaruh hormon *prolaktin* dan *oksitosin* setelah kelahiran bayi. Air susu ibu pertama yang keluar disebut *kolostrum* atau jolong dan mengandung banyak *immunoglobulinIgA* yang baik untuk pertahanan tubuh bayi melawan penyakit. Bila ibu tidak dapat menyusui anaknya, harus digantikan oleh air susu dari orang lain atau susu formula khusus. Distribusi responden menurut perilaku menyusui di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 56 :

Tabel 56. Distribusi Responden Menurut Riwayat ibu Pernah Menyusui di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Ibu Pernah Menyusui	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	26	26
2.	Tidak	1	1
3	Tidak ditanya	73	73
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Riwayat ibu Pernah Menyusui Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 29 atau 29 % responden yang menyusui anaknya, dan ada 71 atau 71% responden yang tidak ditanya menyusui anaknya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

h) Ibu Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah perilaku bayi untuk mencari puting susu ibunya dan melakukan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya ketika satu jam pertama setelah bayi dilahirkan (Baskoro, 2008). Hasil penelitian menyebutkan bahwa Inisiasi Menyusui Dini dapat mencegah 22% kematian neonatal dan meningkatkan 2-8 kali lebih besar keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Roesli, 2007).

Tabel 57. Distribusi Responden Menurut Ibu Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	22	22
2.	Tidak	4	4
3.	tidak ditanya	74	74
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Ibu Yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 22 (22 %) responden atau ibu yang melakukan inisiasi menyusui dini pada bayinya dan ada 4 atau % responden atau ibu yang tidak melakukan inisiasi menyusui dini pada bayinya. sedangkan 74 atau 74 % responden yang tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki

i) Riwayat Memberi ASI

Kolostrum dari bahasa latin (*colostrum*) atau jolong adalah susu yang dihasilkan oleh kelenjar susu dalam tahap akhir kehamilan dan beberapa hari setelah kelahiran bayi.

Kolostrum manusia dan sapi warnanya kekuningan dan kental. Kolostrum penting bagi bayi mamalia (termasuk manusia) karena mengandung banyak gizi dan zat-zat pertahanan tubuh. Kolostrum adalah cairan pra-susu yang dihasilkan oleh induk mamalia dalam 24-36 jam pertama setelah melahirkan (pasca-persalinan). Kolostrum mensuplai berbagai faktor kekebalan (faktor imun) dan faktor pertumbuhan pendukung kehidupan dengan kombinasi zat gizi (nutrien) yang sempurna untuk menjamin kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan kesehatan bagi bayi yang baru lahir. Adapun distribusi responden menurut perilaku pemberian kolostrum di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 58

Tabel 58. Distribusi Responden Menurut Riwayat Memberi ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh Kepada Bayi di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Memberi ASI Di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	26	26
2	Tidak	1	1
3	tidak di Tanya	73	73
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Riwayat Memberi ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh Kepada Bayi Di

Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 26 atau 26 % responden yang memberi ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh setelah melahirkan, dan sisanya 1 atau 1 % responden yang tidak memberi ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh setelah melahirkan. Sedangkan yang tidak ditanya 73 atau 73 % responden karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

j) Pemberian Makan, Minum Atau Cairan Lain Selain ASI Selama 3 Hari Pertama Pada Bayi

Distribusi responden menurut perilaku pemberian makanan tambahan di Desa Lakara dapat dilihat pada tabel 59 :

Tabel 59. Distribusi Responden Menurut Pemberian Makan, Minum Atau Cairan Lain Selain ASI Selama 3 Hari Pertama Pada Bayi di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Balita Diberi Makan, Minum atau Cairan Lain Selain ASI	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	15	15
2.	Tidak	13	13
3.	Tidak ditanya	72	72
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Pemberian Makan, Minum Atau Cairan Lain Selain ASI Selama 3 Hari Pertama Pada Bayi di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 15 atau 15 % responden yang memberi bayinya makan,minum atau cairan lain selain ASI selama 3 hari pertama, dan ada sebanyak 13 atau 13 % responden yang tidak memberikan makanan/minuman selain ASI selama 3 hari pertama. Sedangkan yang tidak ditanya 72 atau 72 % responden karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

k) Jenis Makanan, Minuman, Yang Diberikan Kepada Bayi Selama 3 Hari Pertama

Makanan tambahan adalah makanan pendamping ASI yang diberikan ibu kepada balitanya. Distribusi responden menurut jenis makanan tambahan yang diberikan dapat dilihat pada tabel 60 :

Tabel 60. Distribusi responden menurut jenis makanan, minuman, yang diberikan kepada bayi selama 3 hari pertama di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014

No	jenis makanan, minuman, yang diberikan kepada bayi selama 3 hari pertama	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Susu formula/susu bayi	12	12
2	Airputih	1	1

3	Sari buah	1	1
4	Lainnya	2	2
5	Tidak ditanya	84	84
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 12 responden yang memberikan susu formula/susu bayi selama 3 hari pertama, 1 responden memberikan air putih, 1 responden memberikan sari buah, dan 2 responden yang memberikan makanan lainnya selama 3 hari pertama. Sedangkan 84 responden tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

1) Bayi Masih Menyusui ASI

Distribusi Responden Menurut Bayi Masih Menyusui ASI di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 61 :

Tabel 61. Distribusi Responden Menurut Bayi Masih Menyusui ASI di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Bayi Masih Menyusui ASI	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	20	20

2.	Tidak	7	7
3.	Tidak di Tanya	73	73
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Bayi masih menyusui ASI di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 20 atau 20 % bayi yang masih menyusui dan 7 atau 7 % bayi yang sudah tidak menyusui. Sedangkan 73 atau 73 % responden tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki

m) Usia Bayi Berhenti Disusui

Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Berhenti Disusui di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 62 :

Tabel 62. Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Berhenti Disusui di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Usia Bayi Berhenti Di Susui	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Usia 0-12 bulan	9	9
2.	Usia 13-24 bulan	4	4

3.	Tidak memiliki bayi/balita	87	87
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Usia Bayi berhenti di susui di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 9 atau 9 % bayi yang berhenti disusui pada usia 0-12 bulan, 4 atau 4 % bayi yang berhenti disusui pada usia 13-24 bulan. Sedangkan 87 atau 87 % responden karena tidak memiliki balita.

n) Menurut pemberian susu formula secara teratur kepada bayi

Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Susu Formula di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 63:

Tabel 63. Distribusi Responden Menurut pemberian susu formula secara teratur kepada bayi di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	bayi yang diberi susu formula	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	10	10
2.	Tidak	17	17
3.	Tidak ditanya	73	73
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi Responden Menurut pemberian susu formula secara teratur kepada bayi di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014, dapat di lihat bahwa ada sebanyak 10 atau 10 % reponden yang memberi susu formula secara teratur kepada bayinya, dan 17 atau 17 % responden yang tidak memberi susu formula secara teratur pada bayinya. Sedangkan 73 atau 73 % responden tidak ditanya karena tidak memiliki balita

o) Usia Bayi Ketika Diberi Susu Formula

Distribusi Responden Menurut usia Pemberian Susu Formula di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 64 :

Tabel 64. Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Ketika Diberi Susu Formula di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Usia Bayi/Balita Yang DiBeri Susu Formula	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Usia 0-12 Bulan	9	9
2.	Usia 13-24 bulan	-	0
3.	Usia 25-36 bulan	1	1
4.	Tidak memiliki Bayi/Balita	90	90
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut usia bayi ketika diberi susu formula, dapat dilihat bahwa ada 9 atau 9 % responden yang memberikan susu formula kepada bayinya yang berusia 0-12 bulan, tidak ada responden yang memiliki bayi yang berusia 13-24 dan 1 responden yang memberikan susu formula kepada bayinya yang berusia 25- 36 bulan. Sedangkan 90 atau 90 % responden tidak memiliki balita.

p) Pemberian Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula

Distribusi Responden Menurut pemberian makanan selain ASI/Susu Formula di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 65:

Tabel 65. Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Diberi Makanan Lain Selain ASI/Susu Formula pada Bayi	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Ya	19	19
2.	Tidak	10	10
3.	Tidak ditanya	71	71
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut pemberian makanan lain selain ASI/susu formula di Desa Lakara Kecamatan

Palangga Selatan tahun 2014, dapat dilihat bahwa ada 19 atau 19 % responden yang memberikan makanan selain ASI/ susu formula kepada bayinya dan 10 atau 10 % responden yang tidak memberikan makanan selain ASI/ susu formula kepada bayinya. Sedangkan 71 atau 71 % responden yang tidak ditanya karena tidak memiliki balita.

q) Usia Bayi Ketika Diberi Makanan Selain ASI/Susu Formula

Distribusi responden menurut usia pemberian makanan selain ASI/Susu Formula di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 66 :

Tabel 66. Distribusi Responden Menurut Usia Bayi Ketika di beri Makanan Selain ASI/Susu Formula di Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No	Usia Bayi/Balita Yang DiBeri Susu Formula	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Usia 0-12 Bulan	9	9
2.	Usia 12-24 bulan	2	2
3.	Tidak memiliki Bayi/Balita	89	89
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut usia bayi ketika diberi makanan selain asi/susu formula di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014, dapat dilihat bahwa ada 9 atau 9 % responden yang memberikan susu formula kepada bayinya yang berusia 0-

12 bulan dan ada 2 atau 2 % responden yang memberikan susu formula kepada bayinya yang berusia 12- 24 bulan. Sedangkan 89 atau 89 % responden yang tidak memiliki balita

r) Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI

Distribusi Responden Menurut perilaku cuci tangan sebelum memberikan ASI di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 67 :

Tabel 67. Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Sering	25	25
2.	Kadang-kadang	2	2
3.	Tidak memiliki bayi/balita	73	73
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 25 atau 25 % responden yang sering mencuci tangan sebelum memberi ASI pada

bayi dan 2 atau 2 % responden yang kadang-kadang mencuci tangan sebelum memberi ASI pada bayi. Sedangkan 73 atau 73 % responden yang tidak memiliki balita.

5. Riwayat Imunisasi

a) Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS)

Distribusi Responden Menurut kepemilikan catatan imunisasi di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 68 :

Tabel 68. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS) di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Mempunyai Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS)	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Tidak di Tanya	73	73
2.	Ya	17	17
3.	Tidak	10	10
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut kepemilikan catatan imunisasi anak terakhir (KMS) di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014, dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 17 orang responden atau 17 % yang mempunyai catatan imunisasi anak terakhir (KMS) dan terdapat 10 orang responden atau 10 % yang tidak mempunyai catatan imunisasi anak terakhir (KMS) kemudian yang tidak ditanya karena tidak memiliki balita sebanyak 73 % orang responden atau 73 %.

6. Gizi Kesehatan Masyarakat

a) Pengetahuan tentang Garam Beryodium

Adapun distribusi responden menurut pengetahuan responden tentang garam beryodium di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 69 :

Tabel 69. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan tentang Garam Beryodium di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengetahuan tentang garam beryodium	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Ya,tahu	66	66
2.	Tidak tahu	34	34

Total	100	100
--------------	------------	------------

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut pengetahuan tentang garam beryodium di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014, dapat diketahui bahwa 66 atau 66 % responden sudah mengetahui tentang garam beryodium dan 34 responden atau 34% belum mengetahui tentang garam beryodium.

b) Status Penggunaan Garam Beryodium

Adapun distribusi responden menurut penggunaan garam beryodium untuk konsumsi di Rumah Tangga di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 70 :

Tabel 70. Distribusi Responden Menurut Status Penggunaan Garam Beryodium Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Status penggunaan garam beryodium	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	89	89
2	Tidak	11	11
Total		100	100

Sumber: data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut status penggunaan garam beryodium di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014, dapat diketahui bahwa 89 responden sudah menggunakan garam

beryodium dan 11 responden yang belum menggunakan garam beryodium dalam rumah tangganya.

c) Jenis Garam yang digunakan

Adapun distribusi responden menurut jenis garam yang digunakan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 71 :

Tabel 71. Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang digunakan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Garam yang Selalu digunakan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Curah/kasar	91	91
2.	Briket/bata	4	4
3.	Halus	5	5
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut jenis garam yang selalu digunakan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014, dapat diketahui bahwa terdapat 91 responden atau 91% dalam rumah tangganya menggunakan jenis garam beryodium yang curah/kasar, 4 responden atau 4% menggunakan garam jenis briket/bata, 5 responden atau 5% menggunakan garam jenis halus dan sisanya menggunakan jenis lainnya.

d) Tempat Membeli/Memperoleh Garam Beryodium

Adapun distribusi responden menurut tempat memperoleh garam Beryodium di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 72 :

Tabel 72. Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli atau Memperoleh Garam Beryodium di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Tempat Membeli/Memperoleh Garam beryodium	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Warung	87	87
2.	Pasar	9	9
3.	Pedagang keliling	4	4
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut tempat membeli garam beryodium di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014 , dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden, terdapat 87 orang responden atau 87 % membeli garam beryodium di warung, 9 orang responden atau 9 % membeli garam beryodium di pasar dan 4 orang responden atau 4 % yang membeli di pedagang keliling.

e) Cara Penggunaan Garam Beryodium

Adapun distribusi responden menurut cara penggunaan garam beryodium Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 73

Tabel 73. Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan Garam Beryodium di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Cara penggunaan garam beryodium	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak	8	8
2	dicampur dengan bahan makanan saat dimasak	82	82
3	Dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak	10	10
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 100 orang responden, terdapat 10 orang responden atau 10 % mencampur garam beryodium dengan bahan makanan setelah dimasak, 8 orang responden atau , 8 % mencampur garam beryodium dengan bahan makanan sebelum dimasak,

dan 82 orang responden atau 82 % mencampur garam beryodium dengan bahan makanan saat dimasak.

f) Pengetahuan Tentang Akibat Kekurangan Yodium

Adapun distribusi responden menurut pengetahuan responden mengenai akibat dari kekurangan yodium, dapat dilihat pada tabel 74 berikut:

Tabel 74. Distribusi responden menurut pengetahuan tentang akibat kekurangan yodium di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Akibat Kekurangan Yodium	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Terjadi gondok	23	23
2	Anak menjadi cebol	2	2
3	Anak menjadi bodoh	8	8
4	Tidak tahu	67	67
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 100 orang responden, terdapat 2 orang responden atau 2 % mengatakan akibat kekurangan yodium adalah anak menjadi cebol, 23 orang responden atau 23% mengatakan akibat kekurangan yodium adalah terjadi gondok, 67 orang responden atau 67 % tidak mengetahui akibat kekurangan yodium.

7. Mortality

a) Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir

Distribusi responden menurut anggota keluarga yang meninggal 1 tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel 75

Tabel 75. Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Anggota Keluarga yang meninggal	Jumlah Responden	Persentase(%)
1.	Meninggal	3	3
2.	Tidak meninggal	97	97
Total		100	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden distribusi responden anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir adalah 3 responden atau 3% ada anggota keluarga yang meninggal dan dalam 97

responden atau sekitar 97% dalam anggota rumah tangganya tidak ada anggota keluarga yang meninggal.

b) Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal

Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 76 :

Tabel 76. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang meninggal	Jumlah Responden	Persentase(%)
1.	Laki-laki	2	2
2.	Perempuan	1	1
Total		100	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa distribusi menurut jenis kelamin anggota keluarga yang meninggal adalah sama yaitu hanya jenis kelamin laki-laki 2 dan jenis kelamin perempuan 1 orang dari 100%.

c) Umur Anggota Keluarga yang Meninggal

Distribusi Responden Menurut Umur Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 77 :

Tabel 77. Distribusi Responden Menurut Umur Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang meninggal	Jumlah Responden	Persentase(%)
1.	28-39 tahun	1	1
2.	40-43 tahun	2	2
Total		100	100

Sumber: Data Primer

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 3 anggota keluarga yang meninggal pada kelompok umur 28 - 39 tahun sebanyak 1 orang atau 33.33%, umur 40 – 43 tahun sebanyak 2 orang atau 33.33%.

d) Penyebab Anggota Keluarga Meninggal

Distribusi Responden Menurut Penyebab Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 78 :

Tabel 78. Distribusi Responden Menurut Penyebab Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Penyebab Anggota Keluarga yang meninggal	Jumlah Responden	Persentase(%)
1.	Sakit	3	66.66
Total		100	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dari 3 rumah tangga yang anggota keluarganya meninggal, 3 orang atau 66,6% yang meninggal tersebut dikarenakan sakit.

8. Sanitasi dan Sumber Air Minum

a) Sumber Air Utama Rumah Tangga

Distribusi responden menurut sumber air minum utama yang digunakan, dapat dilihat pada tabel Distribusi responden menurut sumber air minum utama yang digunakan, dapat dilihat pada tabel 79 :

Tabel 79. Distribusi Responden Menurut Sumber Air Utama Rumah Tangga di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No	sumber air utama rumah tangga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sumur bor (pompa tangan, mesin air)	97	97
2	Air isi ulang/refill	3	3
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sumber air minum utama rumah tangga yang berasal dari sumur bor (pompa tangan, mesin air) sebanyak 97 responden atau 97 % dan, air isi ulang/refill 3 atau 3 % responden

b) Apakah Memasak Air Sebelum Diminum

Adapun distribusi responden menurut perilaku memasak air minum di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 80

Tabel 80. Distribusi Responden Menurut Apakah Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No	Memasak Air Sebelum Diminum	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	92	92
2	Tidak	8	8
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 92 responden yang memasak air sebelum diminum dan ada 8 responden yang tidak memasak airnya sebelum dikonsumsi.

c) Alasan Tidak Memasak Air

Adapun distribusi responden menurut alasan tidak memasak air di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 81:

Tabel 81. Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No	Alasan Tidak Memasak Air	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Makan waktu/tidak ada waktu	3	3
2	Air sudah bersih tidak perlu diolah lagi	3	3
3	Lainnya	94	94
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa alasan tidak memasak air sebelum diminum adalah 4 responden menyatakan air sudah bersih sehingga tidak perlu diolah lagi dan 2 responden menyatakan air sudah aman.

d) Apakah Memiliki Jamban

Adapun distribusi responden menurut jenis jamban yang digunakan dapat dilihat pada tabel 82 :

Tabel 82. Distribusi Responden Menurut Apakah Memiliki Jamban di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No	apakah memiliki jamban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	28	28
2	Tidak	72	72
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 28 responden yang menyatakan memiliki jamban dan ada 72 responden yang menyatakan tidak memiliki jamban.

e) Jenis Jamban

Adapun distribusi responden menurut jenis jamban yang digunakan dapat dilihat pada tabel 83 :

Tabel 83. Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Desa Palangga Selatan Kecamatan Tinanggea Tahun 2014

No.	jenis jamban	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Sendiri dengan septik tank	21	21
2.	Sendiri tanpa septik tank	5	5
3.	Bersama	2	2
4.	Sungai/kali/parit/selokan	1	1
5.	Kebun/sawah	6	6
6.	Kolam atau empang	3	3
7.	Laut/danau	33	33

8.	Umum (MCK)	24	24
9	Lainnya	5	5
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 21 responden yang mempunyai jamban sendiri dengan septik tank, 5 responden tanpa septik tank, 2 responden menggunakan jamban bersama, 1 responden menggunakan sungai/kali/parit/selokan, 6 responden membuang air besar di kebun/sawah, 33 responden menggunakan laut/danau, 24 responden menggunakan umum (MCK) dan 5 responden lainnya.

f) Memiliki Tempat Sampah

Adapun distribusi responden menurut kepemilikan Tempat Sampah dapat dilihat pada tabel 84

Tabel 84. Distribusi Responden Menurut Memiliki Tempat Sampah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	memiliki tempat sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	31	31

2.	Tidak	69	69
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 31 responden atau 31 % yang mempunyai tempat sampah dan ada 69 responden atau 69% yang tidak mempunyai tempat sampah..

g) Jenis Tempat Sampah

Adapun distribusi responden menurut kepemilikan Jenis Tempat Sampah dapat dilihat pada tabel 85

Tabel 85. Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	jenis tempat sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Wadah tertutup	2	3
2.	Wadah tidak tertutup	23	7
3.	Kantong plastik,dibungkus	5	13
4.	Lubang terbuka	2	41
5.	Tempat terbuka	1	2
6.	Dibiarkan berserakan	67	25
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 2 responden yang mempunyai tempat sampah berupa wadah tertutup, 23 responden atau 23% berupa wadah tidak tertutup, 5 responden berupa kantong cc plastik/dibungkus, 2 responden atau 2 % menggunakan lubang terbuka, 1 responden 1% menggunakan tempat terbuka, dan 67 responden atau 67% membiarkan sampahnya berserakan.

h)Bagaimana Mengelola Sampah

Distribusi responden menurut pengelolaan sampah, dapat dilihat pada tabel 86 :

Tabel 86. Distribusi Responden Menurut Bagaimana Mengelola Sampah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	bagaimana mengelola sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Dibuang ke pekarangan	8	28
2.	Dibuang ke kali/sungai	4	4
3.	Dibuang ke laut	30	1
4.	Dibakar	40	61
5.	Lainnya	18	5
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 8 responden yang buang sampah di pekarangan, 4 responden membuangnya ke kali/sungai, 40 responden membakarnya, 30 responden dibuang ke laut sampahnya, 18 responden lainnya.

i) Bahan Bakar Utama Untuk Memasak

Distribusi responden menurut bahan bakar yang digunakan untuk memasak dapat dilihat pada tabel 87 :

Tabel 87. Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014

No	Bahan bakar	Jumlah				Total	
		Ya		Tidak		N	%
		N	%	N	%		
1	Kayu	73	73	7	27	100	100
2	Minyak tanah	21	21	9	79	100	100
3	Gas	24	24	6	76	100	100
4	Arang	7	7	93	93	100	100

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden paling banyak menggunakan kayu sebagai bahan bakar untuk memasak dengan jumlah 73 responden atau 73%. Sedangkan responden paling sedikit menggunakan arang sebagai bahan bakar untuk memasak dengan jumlah 7 responden atau 7%.

j) kepemilikan SPAL

Distribusi responden menurut Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), dapat dilihat pada tabel 88 :

**Tabel 88. Distribusi Responden Menurut kepemilikan SPAL di Desa Lakara
Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014**

No.	kepemilikan SPAL	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	20	20
2.	Tidak	80	80
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 20 responden 20 % yang memiliki SPAL dan ada 80 responden atau 80% yang masih tidak mempunyai SPAL.

9. Observasi Rumah Sehat

a) Luas Bangunan (M2)

Distribusi Responden Menurut luas bangunan (M2) di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 89 :

**Tabel 89. Distribusi Responden Menurut luas bangunan (M2) di Desa Lakara
Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

No	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	>63	60	52
2	<63	40	48
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari,tabel di atas dapat di ketahui dari 100 orang responden terdapat 60 orang responden atau 60 % yang memiliki luas bangunan >63 dan 40 orang responden atau 40 % yang memiliki luas bangunan <63.

b) Lantai

Distribusi Responden Menurut Lantai di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 90 :

Tabel 90. Distribusi Responden Menurut Lantai di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	57	57
2	Tidak	43	43
Total		100	100

Dari tabel di atas dapat di ketahui dari 100 orang responden terdapat 57 orang responden atau 57 % yang memiliki lantai kedap air dan 43 orang responden atau 43 % yang tidak memiliki lantai tertutup rapat .

c) Dinding

Distribusi Responden Menurut Dinding di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 91 :

Tabel 91. Distribusi Responden Menurut Dinding di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
------------	-------------------	-------------------------	-----------------------

1	Ya	57	57
2	Tidak	43	43
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 57 orang responden atau 57 % yang memiliki dinding yang tertutup rapat dan 43 orang responden atau 43 % yang tidak memiliki dinding yang tertutup rapat.

d) langit-langit

Distribusi Responden Menurut Langit-langit di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 92 :

Tabel 92. Distribusi Responden Menurut Langit-langit di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	39	39
2	Tidak	61	61
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel di atas dapat di ketahui dari 100 orang responden terdapat 39 orang responden atau 39 % yang memiliki langit-langit yang tertutup rapat dan 61 orang responden atau 61 % yang tidak memiliki langit-langit yang tertutup rapat.

e) Atap

Distribusi Responden Menurut Atap di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 93 :

Tabel 93. Distribusi Responden Menurut Atap di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	68	68
2	Tidak	32	32
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Jadi dari tabel di atas dapat di ketahui dari 100 orang responden terdapat 68 orang responden atau 68 % yang memiliki atap kedap air dan 32 orang responden atau 32 % yang tidak memiliki atap kedap air.

f) Pencapaian

Distribusi Responden Menurut Pencahayaan di Desa Lakara

Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 94 :

**Tabel 94. Distribusi Responden Menurut Pencahayaan di Desa Lakara
Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	85	85
2	Tidak	15	15
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 85 orang responden atau 85 % yang memiliki pencahayaan memenuhi syarat,dan15 responden memiliki pencahayaan yang tidak memenuhi syarat.

g) Temperatur

Distribusi Responden Menurut Temperatur di Desa Lakara

Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 95 :

**Tabel 95. Distribusi Responden Menurut Temperatur di Desa Lakara
Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

No	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	94	94
2	Tidak	6	6
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 94 orang responden atau 94% yang memiliki temperatur yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki temperature yang memenuhi syarat 6 orang responden atau 6%.

h) Suhu

Distribusi Responden Menurut Suhu di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 96 :

Tabel 96. Distribusi Responden Menurut Suhu di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	96	96
2	Tidak	4	4
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 96 orang responden atau 96% yang memiliki suhu yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki suhu yang memenuhi syarat 4 orang responden atau 4%.

i) Ventilasi

Distribusi Responden Menurut Ventilasi di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 97 :

Tabel 97. Distribusi Responden Menurut Ventilasi di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	69	69
2	Tidak	31	31
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 69 orang responden atau 69% yang memiliki ventilasi yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki ventilasi yang memenuhi syarat 31 orang responden atau 31%.

j) Penggunaan Jendela

Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 98 :

Tabel 98. Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	74	74
2	Tidak	26	26
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 74 orang responden atau 74 % yang memiliki penggunaan jendela yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki penggunaan jendela yang memenuhi syarat 26 orang responden atau 26 %.

k) Ada Kotoran Binatang Disekitar Rumah

Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang Disekitar Rumah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 99

Tabel 99. Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang Disekitar Rumah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	74	74
2	Tidak	26	26
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 74 orang responden atau 74% yang terdapat kotoran binatang disekitar rumah dan yang tidak terdapat kotoran binatang disekitar rumah 26 orang responden atau 26%.

l) Status Rumah Sehat

Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 100:

Tabel 100. Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Status rumah sehat	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	9	9
2	Tidak memenuhi syarat	91	91
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 9 orang responden atau 9% yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat 91 orang responden atau 91 %.

10. Observasi Sarana Air Bersih

a) kualitas fisik air

Distribusi Responden Menurut kualitas fisik air di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 101 :

Tabel 101. Distribusi Responden Menurut kualitas fisik air di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	100	100
	Total	100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden tersebut semuanya memenuhi syarat.

b) Cincin/Bibir Sumur

Distribusi Responden Menurut cincin/bibir sumur di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 102 :

Tabel 102. Distribusi Responden Menurut cincin/bibir sumur di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase
1	Tidak memakai sumur gali	100	100
2	Ya	0	0
3	Tidak	0	0
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 0 responden atau 0% yang memilki cincin/bibir sumur, yang tidak

memiliki cincin/bibir sumur 0 responden atau 0%, dan yang tidak memiliki sumur gali sebanyak 100 orang atau 100 %.

c) Tinggi Cincin/Bibir Sumur

Distribusi Responden Menurut tinggi cincin/bibir sumur di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 103 :

Tabel 103. Distribusi Responden Menurut tinggi cincin/bibir sumur di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Tidak memakai sumur gali	100	100
2	Ya	0	0
3	Tidak	0	0
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 0 orang responden atau 0% yang memilki tinggi cincin/bibir 1 m dari lantai sumur, yang tidak memiliki tinggi cincin/bibir 1 m dari lantai sumur 0 orang responden atau 0 % dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 100 atau 100%.

d. Kondisi Cincin/Bibir Sumur

Distribusi Responden Menurut kondisi cincin/bibir sumur di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 104 :

**Tabel 104. Distribusi Responden Menurut kondisi cincin/bibir sumur di Desa
Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Tidak memakai sumur gali	100	100
2	Ya	0	0
3	Tidak	0	0
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 0 responden atau 0% yang memiliki kondisi cincin/bibir sumur baik (kedap), yang tidak memiliki kondisi cincin/bibir sumur baik (kedap) 0 responden atau 0% dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 100 atau 100 %.

e. Memiliki Lantai Sumur

Distribusi Responden Menurut Memiliki Lantai Sumur di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 105 :

**Tabel 105. Distribusi Responden Menurut Memiliki Lantai Sumur di Desa
Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1.	Tidak memakai sumur gali	100	100
2.	Ya	0	0
3.	Tidak	0	0
Total		100	100

Sumber: Data Primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 0 responden atau 0% yang memiliki lantai sumur, yang tidak memiliki lantai sumur 0 responden atau 0%, dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 100 atau 100 %.

f. Panjang Lantai Sumur

Distribusi Responden Menurut panjang lantai sumur di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 106 :

Tabel 106. Distribusi Responden Menurut Panjang Lantai Sumur di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Tidak memakai sumur gali	29	29
2	Ya	44	44
3	Tidak	27	27
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 0 responden atau 0 % yang memiliki panjang lantai sumur yang memenuhi syarat 1 m dari cincin, yang tidak memiliki panjang lantai sumur yang memenuhi syarat 1m dari cincin 0 responden atau 0%, dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 100 atau 100 %.

g. kondisi lantai sumur

Distribusi Responden Menurut kondisi lantai sumur di Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 107 :

Tabel 107. Distribusi Responden Menurut kondisi lantai sumur di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Tidak memakai sumur gali	100	100
2	Ya	0	0
3	Tidak	0	0

Total	100	100
--------------	------------	------------

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 0 orang responden atau 0% yang memiliki kondisi lantai sumur yang memenuhi syarat yaitu kedap air, yang tidak memiliki kondisi lantai sumur yang memenuhi syarat yaitu kedap air 0 responden atau 0% dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 100 atau 100 %.

h. Jarak Dengan Sumber Pencemar

Distribusi Responden Menurut jarak dengan sumber pencemar di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 108:

Tabel 108. Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Pencemar di Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Tidak memakai sumur gali	100	100
2	Ya	0	0
3	Tidak	0	0
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 0 responden atau 0% yang jarak sumur dengan sumber pencemar yaitu $\geq 10m$, yang jarak sumur dengan sumber pencemar dibawah 10m

adalah 0 responden atau 0 %, dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 100 atau 100 %.

i. Status Sarana Air Bersih

Distribusi Responden Menurut status sarana air bersih di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 109 :

Tabel 109. Distribusi Responden Menurut status sarana air bersih di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Status	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Tidak memakai sumur gali	100	100
2	Memenuhi syarat	0	0
3	Tidak memenuhi syarat	0	0
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 0 responden atau 0% yang memenuhi syarat, yang tidak memenuhi syarat 0 responden atau 0 %, dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 100 atau 100 %

11. Observasi Jamban Keluarga

a) Memiliki Jamban

Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 110 :

Tabel 110. Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	25	25
2	Tidak	75	75
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 25 orang responden (25%) yang memiliki jamban dan yang tidak memiliki jamban 75 orang responden (75%).

b) Leher Angsa

Distribusi Responden Menurut Leher Angsa di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 111 :

Tabel 111. Distribusi Responden Menurut Leher Angsa di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	20	20
2	Tidak	80	80

Total	100	100
--------------	------------	------------

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 20 orang responden (20%) yang memiliki jamban leher angsa dan yang tidak memiliki jamban leher angsa yaitu 80 orang responden (80%).

c) Septic Tank

Distribusi Responden Menurut Septic Tank di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 112

Tabel 112. Distribusi Responden Menurut Septic Tank di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	21	21
2	Tidak	79	79
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 21 orang responden (21%) yang jambannya memiliki septic tank dan yang tidak memiliki septic tank yaitu 79 orang responden (79%).

d) Cemplung

Distribusi Responden Menurut Cemplung di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 113:

**Tabel 113. Distribusi Responden Menurut Cemplung di Desa Lakara
Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	26	26
2	Tidak	74	74
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 26 orang responden (26%) yang memiliki jamban cemplung dan yang tidak memiliki jamban cemplung 74 orang responden (74%).

e) Jarak Dengan Sumber Air Bersih

Distribusi Responden Menurut Sumber Air Bersih di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 114 :

**Tabel 114. Distribusi Responden Menurut Sumber Air Bersih di Desa Lakara
Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014**

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	63	63
2	Tidak	37	37
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 63 orang responden (63%) yang memiliki jamban yang jaraknya lebih dari 10 m dari sumber air bersih dan yang memiliki jamban yang jaraknya tidak lebih dari 10 m dari sumber air bersih yaitu 37 orang responden (37%).

f) Status Jamban Keluarga

Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 115 :

Tabel 115. Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Status	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	15	15
2	Tidak memenuhi Syarat	85	85
Total		100	100

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 15 orang (15%) yang jamban keluarganya memenuhi syarat dan 85 responden (85%) yang jamban keluarganya tidak memenuhi syarat.

12. Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor

a) Memiliki Sistem Pembuangan

Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 116 :

Tabel 116. Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	36	36
2	Tidak	64	64
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 36 orang responden (36%) yang memiliki sistem pembuangan air kotor dan yang tidak memiliki sistem pembuangan air kotor yaitu 64 orang responden (64%).

b) Sistem Pembuangan

Distribusi Responden Menurut Sistem Pembuangan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 117 :

Tabel 117. Distribusi Responden Menurut Sistem Pembuangan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
-----	------------	------------------	----------------

1	Ya	6	6
2	Tidak	94	94
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 6 orang responden (6%) yang memiliki system pembuangan tertutup dan yang tidak memiliki sistem pembuangan tertutup yaitu 94 orang responden (94%).

c) Konstruksi Saluran

Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dilihat pada tabel 118 :

Tabel 118. Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	6	6
2	Tidak	94	94
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 6 orang responden (6%) yang memiliki konstruksi

saluran kedap air dan yang tidak memiliki konstruksi saluran kedap air yaitu 94 orang responden (94%).

d) Kondisi Saluran

Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 119

Tabel 119. Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	6	6
2	Tidak	94	94
	Total	100	100

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 6 orang responden (6%) yang memiliki kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat dan yang tidak memiliki kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat yaitu 94 orang responden (94%).

e) Jarak Dengan Sumber Air Bersih

Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Air Bersih di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 120 :

Tabel 120. Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Air Bersih di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	66	66
2	Tidak	34	34
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 66 orang responden (66%) yang memiliki saluran pembuangan air kotor yang jaraknya lebih dari 10 m dari sumber air bersih dan yang memiliki saluran pembuangan air kotor yang jaraknya tidak lebih dari 10 m dari sumber air bersih yaitu 34 orang responden (34%)

f) Status Saluran Pembuangan Air Kotor

Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 121 :

Tabel 121. Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Status	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	4	4
2	Tidak memenuhi syarat	96	96

Total	100	100
--------------	------------	------------

Sumber : Data primer 2014

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 4 orang (4%) yang status saluran pembuangan air kotornya memenuhi syarat dan 96 responden (96%) yang status saluran pembuangan air kotornya tidak memenuhi syarat

13. Observasi Pengelolaan Sampah

a) Memiliki Tempat Sampah

Distribusi Responden yang memiliki tempat sampah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 122 :

Tabel 122. Distribusi Responden Memiliki Tempat Sampah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
------------	-------------------	-------------------------	-----------------------

1	Ya	30	30
2	Tidak	70	70
Total		100	100

Sumber data primer 2014

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 30 responden (30 %) yang memiliki tempat sampah dan 70 responden (70 %) yang tidak memiliki tempat sampah.

b) Bahan/Konstruksi Tempat Sampah

Distribusi Responden Menurut Bahan/Konstruksi Tempat Sampah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 123 :

Tabel 123. Distribusi Responden Menurut Bahan/Konstruksi Tempat Sampah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	4	4
2	Tidak	96	96
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 4 responden (4 %) yang memiliki bahan/konstruksi tempat sampah tertutup/kedap air dan 96 responden (96 %) yang bahan/konstruksi tempat sampahnya tidak tertutup/kedap air.

c) Kondisi Tempat Sampah

Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 124 :

Tabel 124. Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	11	11
2	Tidak	89	89
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 11 orang (11%) yang mempunyai kondisi tempat sampah bersih dan 89 responden (89%) yang mempunyai kondisi tempat sampah tidak bersih.

d) Status Tempat Pembuangan Sampah

Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 125 :

Tabel 125. Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Status	Jumlah Responden	Persentase (%)
-----	--------	------------------	----------------

1	Memenuhi syarat	3	3
2	Tidak memenuhi syarat	97	97
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 3 orang (3%) yang pengelolaan sampah nya memenuhi syarat dan 97 responden (97%) yang pengelolaan sampahnya tidak memenuhi syarat.

15. Observasi Kualitas Air

a) air jernih/tidak keruh

Distribusi Responden Menurut air jernih/tidak keruh di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 126 :

Tabel 126. Distribusi Responden Menurut air berwarna keruh/tidak jernih di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	23	23
2	Tidak	77	77
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 23 atau 23% responden yang memiliki air keruh/tidak jernih dan 77 atau 77 % responden yang tidak memiliki air keruh/tidak jernih.

b) Air Bersih/Tidak Kotor

Distribusi Responden Menurut air bersih/tidak kotor di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 127 :

Tabel 127. Distribusi Responden Menurut air bersih/tidak kotor di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	81	81
2	Tidak	19	19
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 81 atau 81 % responden yang memiliki air bersih/tidak kotor dan 19 atau 19 % responden yang tidak memiliki air bersih/tidak kotor.

c) Air Tidak Berbau

Distribusi Responden Menurut air tidak berbau di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 128:

Tabel 128. Distribusi Responden Menurut air tidak berbau di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ya	21	21
2	Tidak	79	79
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 21 atau 21 % reponden yang memiliki air tidak berbau dan 79 atau 79 % responden yang tidak memiliki air tidak berbau.

d) Berasa Enak

Distribusi Responden Menurut Berasa Enak di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 129 :

Tabel 129. Distribusi Responden Menurut Berasa Enak di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	91	91
2	Tidak	9	9
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 91 atau 91% responden yang memiliki air berasa enak dan 9 atau 9 % responden yang tidak memiliki air berasa enak.

e) Air Tidak Asin

Distribusi Responden Menurut Air Tidak Asin di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 130 :

Tabel 130. Distribusi Responden Menurut Air Tidak Asin di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	83	83
2	Tidak	17	17
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 83 atau 83 % responden yang memiliki air tidak asin dan 17 atau 17 % responden yang tidak memiliki air tidak asin.

f) Tidak licin

Distribusi Responden Menurut Tidak licin di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 131 :

Tabel 131. Distribusi Responden Menurut Tidak licin di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
-----	------------	------------------	----------------

1	Ya	21	21
2	Tidak	79	79
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 21 atau 21 % responden yang memiliki air tidak licin dan 79 atau 79 % responden yang tidak memiliki air licin.

g) Air Tidak Mengandung Kuman

Distribusi Responden Menurut air tidak mengandung kuman di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 132 :

Tabel 132. Distribusi Responden Menurut air tidak mengandung kuman di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Pengamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	96	96
2	Tidak	4	4
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 96 atau 96% responden yang memiliki air tidak mengandung kuman dan 4 atau 4 % yang tidak memiliki air tidak mengandung kuman.

h) Status Kualitas Air

Distribusi Responden Menurut Status kualitas air di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 133 :

Tabel 133. Distribusi Responden Menurut Status kualitas air di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No	Status	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	75	75
2	Tidak memenuhi syarat	25	25
Total		100	100

Sumber : Data primer 2014

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 75 orang responden atau 75% yang memenuhi syarat, dan yang tidak memenuhi syarat 25 orang responden atau 25 %.

B . Pembahasan

a. Identitas Responden

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan selama 14 hari maka diperoleh data 100 RT dari 4 dusun. Namun jumlah penduduk berdasarkan data dari profil desa menyebutkan bahwa jumlah Rumah Tangga di Desa Lakara tahun 2014 sebanyak 175 RT.

Banyaknya masyarakat yang tidak ikut terdata pada saat observasi dikarenakan pada saat pendataan berlangsung banyak masyarakat yang tidak berada di tempat.

Masyarakat Desa Lakara umumnya beragama Islam dengan suku mayoritas adalah Jawa dan sebagian responden bersuku Jawa, Bugis, Makassar, . Mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat adalah Petani dan nelayan dengan jumlah pendapatan yang bervariasi. Dari jumlah 100 responden, 13% memiliki penghasilan <Rp Rp. 500.000 dan 68% Rp Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000, 19% memiliki penghasilan > Rp. 1.000.000,19% .

Responden di Desa Lakara umumnya memiliki rumah dengan status milik sendiri yaitu sebesar 86% dari 100 responden. Keadaan rumah milik responden rata-rata 1-4 ruangan dengan jumlah 97% dari 100 responden. Keadaan ini menunjukkan akan keadaan rumah responden yang cukup baik.

Umumnya masyarakat Desa Lakara memiliki tingkat pendidikan yang sudah cukup baik. Dari 100 responden, terdapat 17% yang prasekolah 60% yang tamat SD, 17% tamat SMP, 4% tamat SMA,1 dan 1% tamat universitas.

b. Akses Pelayanan Kesehatan

Untuk tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang baik harus di dukung oleh kemudahan dalam pencapaian pelayanan kesehatan. Semakin mudah sebuah akses pelayanan kesehatan akan semakin meningkatkan angka kunjungan ke pelayanan kesehatan tersebut. Berdasarkan pendataan di Desa Lakara, di dapatkan bahwa 64 % responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan dengan berbagai macam alasan. 2 % responden berkunjung ke fasilitas kesehatan dengan alasan rawat jalan karena sakit yang di alami diri sendiri. 5 % berkunjung karena rawat jalan yang di alami oleh keluarga dan 27% menggunakan fasilitas kesehatan dengan alasan memeriksakan kesehatan.

Jenis fasilitas kesehatan yang sering di gunakan oleh masyarakat Desa Lakara yaitu puskesmas sebesar 24 %. Dari hasil pendataan di dapatkan bahwa masyarakat Desa Lakara menganggap kinerja dari pelayanan kesehatan yang ada tidak memadai.

c. PHBS Rumah Tangga

Berdasarkan hasil pendataan di Desa Lakara, didapatkan bahwa status PHBS rumah tangga dalam keadaan cukup sebesar 28% dan dalam keadaan baik sebesar 72%.

d. KIA/KB dan Imunisasi

Kesehatan ibu dan anak merupakan gambaran dari status kesehatan masyarakat. Tingginya angka kematian ibu atau anak merupakan indikator rendahnya derajat kesehatan masyarakat. Untuk tercapainya derajat kesehatan yang maksimal di butuhkan kemauan dari individu untuk memeriksakan kesehatan kepada petugas kesehatan.

Berdasarkan pendataan di Desa Lakara didapatkan bahwa dari 100 responden yang masuk dalam penggolongan KIA/KB dan Imunisasi sebanyak 25 responden dan dalam 25 responden tersebut terdapat 8 ibu hamil dan 17 responden memiliki bayi.

Dari pendataan juga kami dapatkan bahwa 100% pernah memeriksakan kehamilan pada petugas kesehatan. Dengan frekuensi rata-rata 3 kali dalam masa kehamilan. Penggunaan dukun dalam tahap pemeriksaan kesehatan terdapat 13% responden. Dari 25 responden 13% menggunakan tenaga dukun dalam pemeriksaan kesehatan. Penolong persalinan utama saat melahirkan juga sebagian besar masih menggunakan dukun.

Sebagian besar responden di Desa Lakara memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) terakhir yaitu 17% dan yang tidak memiliki Kartu Menuju Sehat(KMS) sebesar 10%.

e. Gizi Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan pendataan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014 di dapatkan bahwa 100 responden menggunakan garam beryodium dengan jenis curah atau kasar sebesar 91% yang sebagian besar di dapatkan di warung. Sebagian besar responden mengetahui akan bahaya gondok akibat dari kurangnya konsumsi garam beryodium, namun sekitar 34% responden juga tidak mengetahui garam beryodium

f. Ketersediaan Sumber Air Minum

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi di dapatkan 65,3% tidak memenuhi syarat dan 34,7% memenuhi syarat. Sebagian besar masyarakat menggunakan air isi ulang sebagai sumber air minum.

g. Ketersediaan Jamban

Berdasarkan hasil pendataan di Desa Lakara sebanyak 15 % memenuhi syarat dan 85 % tidak memenuhi syarat.

h. Ketersediaan SPAL

Berdasarkan hasil pendataan di Desa Lakara di dapatkan Bahwa 96 % tidak memenuhi syarat. Dan 4% memenuhi syarat.

i. Ketersediaan TPS

Berdasarkan hasil pendataan di Desa Lakara di dapatkan 97% tidak memenuhi syarat dan 3% memenuhi syarat.

BAB IV

IDENTIFIKASI ,PRIORITAS MASALAH DAN POA

(PLAN OF ACTION)

A. Identifikasi dan Prioritas Masalah

a. Analisis Masalah

Setelah melakukan pendataan di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan ini, kami kemudian melakukan *FGD (Focus Group Discussion)* dengan melibatkan semua anggota kelompok kami tanpa ada campur tangan dari pihak luar atau aparat desa. Setelah melakukan diskusi, kami pun akhirnya mendapatkan 4 masalah kesehatan yang ada di Desa Lakara. Adapun 4 masalah kesehatan tersebut, yaitu :

1. Masih banyak warga yang tidak memiliki tempat sampah
2. Masih banyak warga yang tidak memiliki jamban
3. Kurangnya pengetahuan tentang PHBS
4. Masih banyak warga yang tidak memiliki SPAL yang baik.

b. Prioritas Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kemampuan sumber daya manusia, biaya, tenaga, teknologi dan lain-lain. Untuk itu, dilakukan penilaian prioritas masalah dari yang paling mendesak hingga tidak terlalu mendesak. Dalam menentukan

prioritas masalah kami lakukan dengan menggunakan metode *USG (Urgency, Seriousness, Growth)*. Metode *USG* merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik scoring 1-5 dan dengan mempertimbangkan tiga komponen dalam metode *USG*.

1. *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

2. *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.

3. *Growth*

Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk kalau dibiarkan.

Dalam menentukan prioritas masalah dengan metode USG ini, kami lakukan bersama aparat Desa dalam diskusi penentuan prioritas masalah di Balai Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan. Dimana, aparat desa yang hadir memberikan skornya terhadap tiap masalah yang ada.

Tabel 134. Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan Metode USG Di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014

No.	Prioritas Masalah	U S G			Total	Ranking
		U	S	G		
1	Kurangnya Tempat pembuangan sampah (TPS)	5	5	4	100	I
2	Kurangnya jamban keluarga	4	4	5	80	II
3	Kurangnya pengetahuan tentang PHBS	3	3	3	27	IV
4	SPAL yang tidak memenuhi Syarat	3	4	4	36	III

Ket:

5 = Sangat Besar

4 = Besar

3 = Sedang

2 = Kecil

1 = Sangat Kecil

Dari matriks di atas, kami dapat mengambil kesimpulan bahwa, prioritas masalah kesehatan yang akan diselesaikan di Desa Lakara adalah yang memiliki skor tertinggi yaitu masalah tempat pembuangan sampah.

Dari ke lima masalah yang kami paparkan kepada para peserta diskusi, yang akan menjadi fokus kami yaitu adalah prioritas masalah yang telah terpilih. Akan tetapi untuk beberapa masalah seperti masih banyaknya yang merokok di dalam rumah dan kurangnya pengetahuan tentang pemakaian garam beryodium dan bahaya kekurangan yodium kami berinisiatif untuk melakukan penyuluhan kepada warga Desa Lakara. Dikarenakan tidak ada cukup waktu maupun tenaga untuk menyelesaikan semua masalah tersebut dan hal ini juga sudah menjadi kesepakatan bersama antara kelompok 10 PBL I dan aparat Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan

c. Alternatif Penyelesaian Masalah

Setelah menentukan prioritas masalah kesehatan di Desa Lakara, kami kemudian menentukan alternatif penyelesaian masalah. Adapun alternatif penyelesaian masalah yang kami usulkan yaitu :

1. Intervensi Fisik

Dalam menyelesaikan masalah tempat pembuangan sampah, kami akan lakukan intervensi secara fisik yaitu dengan melakukan pembuatan tempat pembuangan sampah (TPS) di dusun 1, 2, 3, dan 4.

2. Intervensi Non-fisik

Secara non-fisik, penyelesaian masalah akan kami lakukan dengan mengadakan penyuluhan kepada warga Desa Lakara.

d. Prioritas Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam menentukan alternatif penyelesaian masalah yang menjadi prioritas, kami menggunakan metode *CARL* ((*Capability, Accesibility, Readness, Leverage*), dengan memberikan skor pada tiap alternatif penyelesaian masalah dari 1-5 dimana 1 berarti kecil dan 5 berarti besar atau harus diprioritaskan.

Ada 4 komponen penilaian dalam metode *CARL* ini yang merupakan cara pandang dalam menilai alternatif penyelesaian masalah, yaitu:

1. *Capability*; ketersediaan sumber daya seperti dana dan sarana
2. *Accesibility*; kemudahan untuk dilaksanakan
3. *Readness*; kesiapan dari warga untuk melaksanakan program tersebut
4. *Leverage*; seberapa besar pengaruh dengan yang lain

Tabel 135. Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Menggunakan metode CARL di Desa Lakara kecamatan Palangga Selatan tahun 2014

No.	Alternatif Penyelesaian Masalah	C	A	R	L	Total	Ranking
1	Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah (TPS)	3	3	5	5	225	I
2	Penyuluhan tentang pengelolaan sampah organik dan anorganik	4	3	3	4	144	II
3	Penyuluhan PHBS	3	3	4	3	108	III

Ket :

5 = Sangat Tinggi

4 = Tinggi

3 = Sedang

2= Rendah

1= Sangat Rendah

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama di Lapangan

Adapun faktor pendukung dan penghambat selama di lapangan lebih banyak pada hal-hal nonteknis di lapangan, seperti :

Faktor Penghambat :

1. Administratif desa yang kurang lengkap
2. Keadaan cuaca Desa Lakara yang cukup tinggi, dengan cuaca panas tinggi selama kami melakukan pendataan.
3. Banyaknya warga yang bermata pencaharian nelayan sehingga mereka jarang di rumah pada pagi hari.
4. Jauhnya jarak fasilitas kesehatan yang harus di tempuh dari Desa Lakara.

Faktor Pendukung :

1. Pemberian informasi yang baik dari masyarakat.
2. Partisipasi masyarakat yang sangat aktif dalam pelaksanaan USG dalam upaya menentukan prioritas masalah dan alternatif penyelesaian masalah.
3. Adanya bantuan oleh kelengkapan aparat pemerintah dalam menunjukkan batas wilayah serta bantuan dalam pengumpulan masyarakat saat pembentukan forum USG.
4. Kekompakkan anggota kelompok dalam menjalankan dan menyelesaikan

PBL I

5. Dukungan tuan rumah sebagai posko PBL1

Berdasarkan data yang diperoleh sebagian masyarakat Desa Lakara memiliki tingkat pengetahuan dan pendidikan yang masih kurang. Hal ini ditandai dengan jumlah dari 100 responden yang paling banyak yaitu berpendidikan SD yaitu 60 orang dengan persentase 60 %. Kemudian di ikuti SMP sebanyak 17 orang dengan persentase 17%, SMA sebanyak 4 orang dengan persentase 4 %, prasekolah atau yang tidak sekolah sebanyak 17 orang dengan persentase 17 %, universitas sebanyak 1 orang dengan persentase 1 %, tidak tau sebanyak 1 orang dengan persentase 1 %.. .

Akses pelayanan kesehatan merupakan salah satu indikator yang menentukan derajat kesehatan masyarakat untuk memperbaiki status kesehatannya mengingat berdasarkan faktor geografis Desa Lakara untuk menjangkau fasilitas kesehatan karena jarak dari fasilitas kesehatan yang cukup jauh. Hal ini dibuktikan dengan data primer yang ada di lapangan bahwa jarak fasilitas kesehatan dengan Desa Lakara berada pada jarak 10000 m (10 km). Hal ini berdampak pada permintaan pelayanan kesehatan yang ada di Desa Lakara dimana dari 100 responden kebanyakan warga Lakara melakukan tindakan pertama bila anggota keluarga sakit dengan membeli obat di warung.

C. Pengetahuan khusus

Mencuci tangan adalah salah satu indikator personal hygiene (kebersihan diri) dalam suatu masyarakat dimana personal hygiene merupakan salah satu cara untuk melakukan pencegahan terhadap suatu penyakit. Berdasarkan data primer yang didapatkan di lapangan bahwa dari 100 responden terdapat 92 (92%) responden yang mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum dan sesudah melakukan aktifitas, sedangkan 8 (8 %) responden tidak mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum dan sesudah melakukan aktifitas.

Dalam proses pemberantasan jentik nyamuk sekali seminggu masyarakat di desa Lakara telah menunjukkan hal signifikan dimana berdasarkan data primer yang didapat di lapangan menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 94 responden atau (94%) melakukan pemberantasan jentik nyamuk sekali seminggu sedangkan 6 responden atau (6%) tidak melakukan pemberantasan jentik nyamuk sekali seminggu. Selain itu untuk konsumsi makanan yang bergizi dalam hal ini sayur-sayuran dan buah-buahan telah menunjukkan kondisi yang kurang baik dimana dari 100 responden terdapat 35 responden atau (35%) tidak mengonsumsi buah-buahan dan sayur-sayuran setiap hari sedangkan hanya 65 responden atau (65%) yang mengonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan setiap hari.

D. PHBS Tatanan Rumah Tangga

Berdasarkan data primer yang ada di lapangan menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden yakni 100 responden, tidak terdapat responden dengan kategori PHBS Biru (sangat baik), serta tidak terdapat kategori merah (sangat kurang), untuk kategori PHBS Kuning (Kurang) berjumlah 28 responden atau 28%, sedangkan untuk PHBS Hijau (Baik) sebanyak 72 responden atau 72%, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata penduduk Desa Lakara Indah memiliki tingkat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat dikatakan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan PBL I di Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan adalah sebagai berikut :

1. Sumber air minum di desa ini rata-rata kualitas airnya tidak memenuhi syarat masalah yang menjadi prioritas di didesa ini adalah kualitas air karena banyak rumah sumber air minum warga yang memiliki zat kapur.

2. Penggunaan SPAL yang tidak memenuhi syarat juga masih banyak di temukan di rumah-rumah warga. Mereka beranggapan tanah yang berada di desa ini menyerap air jadi mereka tidak terlalu membutuhkan SPAL. Dari masalah tersebut seharusnya mereka di berikan informasi yang lebih agar mereka bisa mengetahui fungsi dari SPAL itu sendiri.
3. Penggunaan SPAL yang tidak memenuhi syarat juga masih banyak di temukan di rumah-rumah warga. Mereka beranggapan tanah yang berada di desa ini menyerap air jadi mereka tidak terlalu membutuhkan SPAL. Dari masalah tersebut seharusnya mereka di berikan informasi yang lebih agar mereka bisa mengetahui fungsi dari SPAL itu sendiri.
4. Masih kurangnya pemahaman warga tentang bahaya rokok dan penggunaan garam beryodium. Diantara responden memang menggunakan garam beryodium tapi mereka tidak mengetahui apa manfaat dari konsumsi garam yodium tersebut.
5. Di desa ini kebanyakan rumah telah memiliki tempat sampah, akan tetapi masih banyak juga rumah yang belum memiliki tempat sampah sekalipun mempunyai tempat sampah tapi tidak memensuhi syarat PHBS yang baik.
6. Untuk PHBS yang membuat rata-rata rumah responden mendapat kategori baik, di dalamnya masih terdapat pengguna rokok yang bebas merokok di lingkungan rumahnya. Masih banyak warga yang kurang

mengonsumsi sayur beserta buahnya, mereka hanya mengonsumsi sayur tapi tidak mengonsumsi buahnya.

7. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari data profil Desa Lakara Palangga Selatan di sebutkan bahwa jumlah penduduk Desa Lakara ini sebanyak 748 jiwa yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki sebanyak 370 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 378 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 137 KK yang rata-rata bermata pencaharian nelayan dan petani.
8. Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan di kepala oleh seorang Kepala desa dan dibantu oleh aparat pemerintah desa lainnya seperti sekretaris desa, kepala dusun 1, 2, 3 dan 4, tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat yang ada.
9. Desa Lakara Kecamatan Palangga masih terdapat beberapa hal yang harus di benahi diantaranya :
 - a. Perlu adanya penjernihan sumber-sumber air minum warga khususnya yang menggunakan sumur.
 - b. Perlu adanya penyuluhan mengenai bahaya rokok dan mengenai garam beryodium mengingat masyarakat Desa Lakara msih banyak yang merokok di lingkungan rumah sehingga membua PHBS menjadi kurang baik.
10. Sarana yang terdapat di Desa Lakara Kecamatan Palangga antara lain balai desa, masjid, pabrik padi,dan Posyandu.

11. Penduduk yang mendiami Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan merupakan penduduk dengan mayoritas suku Bugis.
12. Masyarakat Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan mayoritas beragama Islam yakni 100%.
13. Sebagian besar masyarakat Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan ketika mengalami sakit tidak langsung ke Puskesmas/Rumah sakit karena jaraknya cukup jauh maka masyarakat hanya mengkonsumsi obat yang di beli di warung.
14. Alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut :
 - a. Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah (TPS)
 - b. Melakukan penyuluhan tentang PHBS bahaya rokok dan garam yodium
15. Adapun faktor penghambat selama melakukan kegiatan PBL I ini, yaitu: Administratif desa yang kurang lengkap.
16. Adapun faktor pendukung selama melakukan kegiatan PBL I ini, yaitu:
 - a. Kesiadaan masyarakat Desa Lakara Kecamatan Palangga Selatan dalam memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka masing-masing.
 - b. Kerja sama yang terjalin antara mahasiswa dengan aparaturnya pemerintah desa.

B. Saran

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah :

1. Pemerintah lebih memperhatikan kesehatan masyarakat khususnya di Desa Lakara . Pengadaan kartu jaminan kesehatan di Desa setempat hampir tidak ada.
2. Masyarakat lebih terbuka kepada mahasiswa yang sedang mengadakan PBL atau pun KKN di Desa Lakara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswar, Asrul. 1997. *Pengantar Adminsitasi Kesehatan*. Bina Rupa Aksara: Jakarta
- Bustan, M.N. 2000. *Pengantar Epidemiologi*. Rineka Cipta: Jakarta
- Dainur. 1995. *Materi-materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Widya Medika : Jakarta
- Daud, Anwar. 2005. *Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan*. LEPHAS: Makassar
- Iqbal. M, Wahid. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Terori dan Aplikasi*. PT.Salemba Medika: Jakarta
- Harlock, 2004. *Pengertian dan klasifikasi umur*, Jakarta
- Baskoro, Roesli.2008. *Kesehatan Ibu dan Anak*, Insilasi Menyusui Dini :Jakarta
- NN. 2012. *Profil Promkes Puskesmas Palangga Selatan*,. Puskesmas Kecamatan Palangga Selatan : Palangga Selatan
- NN, 2013. *Profil Desa Lakara, Data Kependudukan Desa Lakara dan Gambaran Umum Desa Lakara* : Lakara
- NN. 2013. *Kolostrum*. <http://id.wikipedia.org/wiki/kolostrum>, diakses pada tanggal 12 Juli 2014.

NN. 2013. *Menyusui*. <http://id.wikipedia.org/wiki/menyusui>, diakses pada tanggal 12 Juli 2014.

Notoatmodjo, Soekidjo.2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta:Jakarta

Tosepu, Ramadhan. 2007. *Kesehatan Lingkungan*. Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas MIPA UHO: Kendari

